

**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN KONSEP DIRI
REMAJA AKHIR SANTRI PONDOK PESANTREN SABILURROSYAD
ANGKATAN 2020/2021**

SKRIPSI



Oleh :

Muhammad Abdul Haris Romadhon

NIM : 18410062

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2022**

**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN KONSEP DIRI
REMAJA AKHIR SANTRI PONDOK PESANTREN SABILURROSYAD
ANGKATAN 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh

Muhammad Abdul Haris Romadhon
NIM. 18410062

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2022**

**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN KONSEP DIRI
REMAJA AKHIR SANTRI PONDOK PESANTREN SABILURROSYAD
ANGKATAN 2020/2021**

SKRIPSI

Oleh

Muhammad Abdul Haris Romadhon
NIM. 18410062

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Novia Solichah, M. Psi.
NIP. 19940616 201908 2 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Hj. Rifa Hidayah, M. Si.
NIP. 19761128 200212 2 001

**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN KONSEP DIRI
REMAJA AKHIR SANTRI PONDOK PESANTREN SABILURROSYAD
ANGKATAN 2020/2021**

SKRIPSI

telah dipertahankan di depan Dosen Penguji

pada tanggal, 1 Juli 2022

Susunan Dewan Penguji

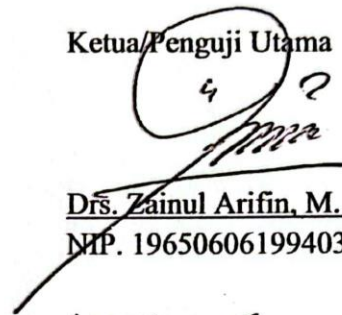
Anggota/Sekretaris



Novia Solichah, M. Psi.

NIP. 19940616 201908 2 001

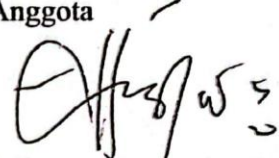
Ketua/Penguji Utama



Drs. Zainul Arifin, M. Ag.

NIP. 196506061994031003

Anggota



Halimatus Sa'diyah, M. Pd.

NIDT. 19831120201608012091

Skripsi ini telah diterima sebagai

salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Tanggal, 19.07.2022

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Rifa' Hidayah, M. Si.

NIP. 19761128 200212 2 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Abdul Haris Romadhon

NIM : 18410062

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa penelitian yang berjudul "**Hubungan Antara Religiusitas dengan Konsep Diri Remaja Akhir Santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Angkatan 2020/2021**", adalah benar-benar hasil penelitian sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada dari pihak lain yang mengklaim, bukan menjadi tanggung jawab Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar peneliti bersedia mendapatkan sanksi akademik.

Malang, 30-05-2022

Peneliti



Muhammad Abdul Haris Romadhon

NIM. 18410062

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ

أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ ۗ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا

وَأَعْفِرْ لَنَا وَأَرْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir". (Tafsir Web, n.d.)

PERSEMBAHAN

Peneliti mempersembahkan penelitian ini kepada:

Kedua orang tua tercinta, Ibu Dewi Kholifah dan Bapak Kholili Nashir yang senantiasa mendidik peneliti sejak kecil sampai detik ini dan seterusnya, yang tidak henti-hentinya memanjatkan do'a untuk kebaikan peneliti dan menjadi motivasi utama utama dalam perjalanan hidup peneliti.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan taufiq-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan tepat waktu.

Peneliti menyadari dengan sepenuhnya bahwa penyelesaian penelitian ini tidak terlepas dari support dan do'a dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih yang tak terhingga peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Ibu Hj. Rifa Hidayah, M. Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Zamroni, S. Psi., M. Pd., selaku Ketua Jurusan Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Novia Solichah, M. Psi., selaku Dosen Pembimbing penelitian yang sangat berjasa dalam proses pengerjaan penelitian ini, serta selalu bersabar dan terus memberikan motivasi kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta Civitas Akademika Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang selalu mencurahkan ilmunya serta membantu administrasi penelitian, sehingga pengerjaan penelitian ini dapat berjalan lancar.

6. Drs. KH. Marzuqi Mustamar, M. Ag., Selaku Pengasuh Pondok Pesantren Saabilurrosyad beserta Pengurus Pondok Pesantren Saabilurrosyad yang telah mengizinkan penelitian ini dilaksanakan.

Malang, 25 Mei 2022



Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Konsep Diri.....	12
1. Pengertian Konsep Diri.....	12
2. Aspek-Aspek Konsep Diri	13
3. Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri	17
B. Religiusitas.....	20
1. Pengertian Religiusitas	20
2. Aspek-Aspek Religiusitas.....	21
3. Faktor yang Mepengaruhi Religiusitas	24

C. Integrasi Islam	25
1. Telaah teks psikologi variabel religiusitas	25
2. Rumusan konseptual teks psikologi variabel religiusitas.....	30
3. Sampel teks islam variabel religiusitas	30
4. Rumusan konseptual teks psikologi variabel religiusitas.....	38
D. Hubungan Antara Religiusitas dengan Konsep Diri	39
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Identifikasi Variabel	42
C. Definisi Operasional	43
D. Populasi dan Sampel.....	44
1. Populasi.....	44
2. Sampel	44
E. Metode Pengumpulan Data.....	46
1. Instrumen Penelitian	46
2. Alat Ukur Penelitian	46
F. Validitas dan Reliabilitas	51
1. Uji Validitas Alat Ukur.....	51
2. Uji Reliabilitas Alat Ukur.....	51
G. Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	55
A. Pelaksanaan Penelitian.....	55
1. Gambaran Lokasi Penelitian	55
2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	55
3. Subjek Penelitian	55
4. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data	56
B. Hasil Penelitian	57
1. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	61
2. Uji Asumsi	61
3. Hasil Kategorisasi	63

4. Hasil Uji Hipotesis.....	67
C. Pembahasan Hasil Penelitian	70
1. Tingkat Konsep Diri Remaja Akhir Santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Angkatan 2020/2021	70
2. Tingkat Religiusitas pada Remaja Akhir Santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Angkatan 2020/2021	73
3. Hubungan Antara Reigiusitas dengan Konsep Diri Remaja Akhir Santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Angkatan 2020/2021	76
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Analisis Komponen Teks Psikologi Variabel Religiusitas	28
Tabel 2.2 Analisis Ma'anil Mufrodat Teks Islam Variabel Religiusitas.....	32
Tabel 2.3 Analisis Komponen Teks Islam Variabel Religiusitas	36
Tabel 3.1 Data Populasi Subjek Penelitian	44
Tabel 3.2 Data Sampel Penelitian	45
Tabel 3.3 Skoring alat ukur.....	46
Tabel 3.4 <i>Blueprint</i> skala konsep diri sebelum uji coba	47
Tabel 3.5 <i>Blueprint</i> skala konsep diri sesudah uji coba.....	49
Tabel 3.6 <i>Blueprint</i> skala religiusitas sudah diuji coba	50
Tabel 4.1 Data Sampel Penelitian	56
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Skala Konsep Diri	58
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Skala Religiusitas.....	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur.....	61
Tabel 4.5 Uji Normalitas (Uji Kolmogorov Smirnov).....	61
Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas.....	62
Tabel 4.7 Kategorisasi Tingkat Konsep Diri.....	63
Tabel 4.8 Hasil Persentase Variabel Konsep Diri Remaja Akhir Santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Angkatan 2020/2021	64
Tabel 4.9 Kategorisasi Tingkat Religiusitas	65
Tabel 4.10 Hasil Persentase Variabel Religiusitas Remaja Akhir Santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Angkatan 2020/2021	66
Tabel 4.11 Hasil Analisis Korelasi Tingkat antara religiusitas dan konsep diri remaja akhir santri pondok pesantren Sabilurrosyad Angkatan 2020/2021	67
Tabel 4.12 Rincian Hasil Analisis Korelasi Tingkat antara religiusitas dan konsep diri remaja akhir santri pondok pesantren Sabilurrosyad Angkatan 2020/2021.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Konsep Religiusitas	29
Gambar 2.2 Peta Konsep Religiusitas Berdasarkan Teks Islam	37
Gambar 2.3 Pola Teks Religiusitas	38
Gambar 4.1 Grafik (Scatter Plot) Korelasi Tingkat antara religiusitas dan konsep diri remaja akhir santri pondok pesantren Sabilurrosyad Angkatan 2020/2021.	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Penelitian	84
Lampiran 2 Contoh Pengisian Angket Penelitian	89
Lampiran 3 <i>Blueprint</i>	94
Lampiran 4 Angket Penelitian Sebelum Diuji	96
Lampiran 5 Contoh pengisian angket uji instrumen	102
Lampiran 6 <i>Blueprint</i> yang sudah diuji.....	108
Lampiran 7 Data Responden Penelitian.....	110
Lampiran 8 Data Responden Uji Instrumen	116
Lampiran 9 Hasil Perhitungan Spss	121
Lampiran 10 Surat Ijin Penelitian	132
Lampiran 11 Keterangan Sudah Melakukan CVR	134
Lampiran 12 Data Pra Pnelitian	135
Lampiran 13 Log Bimbingan	137
Lampiran 14 Bukti turnitin	138

ABSTRAK

Romadhon, Muhammad Abdul Haris. 2022. **Hubungan Antara Religiusitas dengan Konsep Diri pada Remaja Akhir Santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad**. Skripsi. Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : Novia Solichah, M. Psi.

Santri sebagai remaja akhir berada pada masa yang dipenuhi dengan macam-macam perubahan dan terkadang tampil sebagai masa sulit dalam kehidupan sebelum memasuki dunia kedewasaan. Gambaran konsep diri yang beragam ditunjukkan oleh remaja akhir santri. Konsep diri mampu membantu remaja akhir santri dalam menilai diri sendiri secara positif realistis serta berperilaku positif produktif. Oleh karena itu dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah yaitu: a) bagaimana tingkat religiusitas remaja akhir santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Angkatan 2020/2021, b) bagaimana tingkat konsep diri remaja akhir santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Angkatan 2020/2021, dan c) adakah hubungan antara religiusitas dengan konsep diri remaja akhir santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Angkatan 2020/2021.

Tujuan dari penelitian ini adalah: a) mengetahui tingkat konsep diri remaja akhir santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Angkatan 2020/2021, b) mengetahui tingkat religiusitas remaja akhir santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Angkatan 2020/2021, dan c) mengetahui hubungan antara religiusitas dengan konsep diri pada remaja akhir santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Angkatan 2020/2021.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi dua variabel. Populasi sebesar 159 santri dan jumlah sampel 45 santri dengan kriteria responden remaja akhir santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Angkatan 2020/2021 menggunakan teknik pengambilan sampel *area purposive sampling*. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dengan skala likert. Analisis data yang digunakan yaitu katagorisasi dan uji korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat konsep diri tergolong sedang yaitu sebesar 69% dan tingkat religiusitas juga tergolong sedang yaitu sebesar 69%. Hubungan antara religiusitas dengan konsep diri adalah sebesar 12% sedangkan 88% lainnya berhubungan dengan variabel lain dengan nilai $r = 0,38$ dan $p = 0,003$ ($p < 0,05$) sehingga keduanya memiliki hubungan yang positif. Jadi, semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi pula konsep diri remaja akhir santri dan begitu juga sebaliknya. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara religiusitas dengan konsep diri remaja akhir santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Angkatan 2020/2021.

Kata kunci : konsep diri, religiusitas, remaja akhir santri.

ABSTRACT

Romadhon, Muhammad Abdul Haris. 2022. **The Relationship Between Religiosity and Self-Concept in Late Adolescents of Sabilurrosyad Islamic Boarding School Santri**. Thesis. Department of Psychology, Faculty of Psychology, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang.

Supervisor : Novia Solichah, M.Psi.

Students as late teenagers are in a time filled with various changes and sometimes appear as a difficult time in life before entering the world of maturity. A diverse picture of self-concept is shown by the final adolescents. The self-concept is an individual image possessed of himself, which is formed through individual experiences and obtained from interactions with the society. Therefore, in this study there are formulations of the problem, namely: a) how is the level of religiosity of the final adolescent Class of 2020/2021, b) how is the level of self-concept of the late adolescent Class of 2020/2021, and c) is there a relationship between religiosity with the self-concept of late teens at the Sabilurrosyad Islamic Boarding School Batch 2020/2021.

Therefore, The aim of this research is: a) knowing the level of self-concept of the late adolescents of the Sabilurrosyad Islamic Boarding School Students Class of 2020/2021, b) knowing the level of religiosity of the late Class of 2020/2021, and c) knowing the relationship between religiosity and self-concept in the late adolescents of the Sabilurrosyad Islamic Boarding School students Class of 2020/2021.

This study uses a quantitative research approach with the type of correlation research of two variables. The population of 159 students and a sample of 45 students with the criteria of late adolescent respondents of the Sabilurrosyad Islamic Boarding School Forces 2020/2021 using a purposive sampling area sampling technique. Research data collection is done by distributing questionnaires with a Likert scale. Data analysis used is categorization and product moment correlation test.

The results showed that the level of self-concept of the late adolescents of the Sabilurrosyad Islamic Boarding School students Class of 2020/2021 was classified as moderate, namely 69% and the level of religiosity of the late adolescents of the Sabilurrosyad Islamic Boarding School students, class of 2020/2021 was also classified as moderate, namely 69%. The relationship between religiosity and self-concept is 12% while the other 88% corresponds to other variables with values $r = 0.38$ and $p = 0.003$ ($p < 0.05$) so that the two have a positive relationship. So, the higher the religiosity, the higher the self-concept of the late adolescent and vice versa. It was concluded that there is a positive relationship between religiosity and the self-concept of the late adolescents of the Sabilurrosyad Islamic Boarding School students Class of 2020/2021.

Keywords: self-concept, religiosity, late adolescence.

مستخلص البحث

رمضان, محمد عبد الحارس. ٢٠٢٢. العلاقة بين التدين ومفهوم الذات عند سانتري المراهقين المتأخرين سبيل الرشاد. فرضية. قسم علم النفس، كلية علم النفس، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانق مشرفة : نوفيا صالحه الماجستير.

سانتري مثل المراهقين المتأخرين في فترة مليئة بأنواع مختلفة من التغييرات وسانتري مثل المراهقين المتأخرين في فترة مليئة بالتغيرات المختلفة وأحياناً تظهر كفترة صعبة في الحياة قبل دخول عالم البلوغ. يتم عرض مجموعة متنوعة من مفاهيم الذات من قبل الطلاب المراهقين المتأخرين. مفهوم الذات قادر على مساعدة الطلاب المراهقين المتأخرين في تقييم أنفسهم بشكل إيجابي بواقعية والتصرف بشكل إيجابي بشكل منتج. لذلك توجد في هذه الدراسة صيغ للمشكلة وهي: أ) كيف هو مستوى التدين للمراهق الأخير من مدرسة سبيل الصياد الداخلية الإسلامية فئة ٢٠٢٠/٢٠٢١، ب) كيف هو مستوى مفهوم الذات من المراهق المتأخر من مدرسة سبيل الرشاد الإسلامية الداخلية فئة ٢٠٢٠/٢٠٢١، و ج) هناك علاقة بين التدين مع المفهوم الذاتي للمراهق النهائي لفصل مدرسة سبيل الرشاد الإسلامية الداخلية لعام ٢٠٢٠/٢٠٢١.

لذلك فإن أهداف هذا البحث تشمل: أ). التعرف على مستوى مفهوم الذات لدى سانتري المراهقين المتأخرين سبيل الرشاد فئة ٢٠٢٠/٢٠٢١، ب). معرفة مستوى التدين لدى سانتري المراهقين المتأخرين سبيل الرشاد فئة ٢٠٢٠/٢٠٢١، ج). معرفة العلاقة بين التدين ومفهوم الذات لدى سانتري المراهقين المتأخرين سبيل الرشاد فئة ٢٠٢٠/٢٠٢١.

تستخدم هذه الدراسة منهج بحث كمي مع نوع البحث المترابط لمتغيرين. بلغ عدد الطلاب ١٥٩ طالباً وعينة مكونة من ٤٥ طالباً مع معايير المستجيبين المراهقين المتأخرين في مدرسة الإسلامية الداخلية دفعة سبيل الرشاد ٢٠٢٠/٢٠٢١ باستخدام تقنية أخذ عينات منطقة أخذ العينات هادفة. يتم جمع البيانات البحثية عن طريق توزيع الاستبيانات بمقياس ليكرت. تحليل البيانات المستخدم هو التصنيف واختبار الارتباط اللحظي للمنتج.

وأظهرت النتائج أن مستوى مفهوم الذات لدى سانتري المراهقين المتأخرين سبيل الرشاد فئة ٢٠٢٠/٢٠٢١ تصنف على أنها معتدلة أي ما يعادل ٦٩٪ ومستوى تدين سانتري المراهقين المتأخرين سبيل الرشاد فئة ٢٠٢٠/٢٠٢١ كما تصنف على أنها معتدلة بنسبة ٦٩٪. العلاقة بين التدين ومفهوم الذات هي ١٢٪ بينما ٨٨٪ الأخرى مرتبطة بمتغيرات أخرى بقيمة $F = ٠,٣٨$ و $p = ٠,٠٠٣$ ($p > ٠,٠٥$) حتى يكون لكلاهما علاقة إيجابية. فكلما زاد التدين، زاد مفهوم الذات لدى سانتري المتأخرين والعكس صحيح. يمكن الاستنتاج أن هناك علاقة إيجابية بين التدين ومفهوم الذات لدى سانتري المراهقين المتأخرين سبيل الرشاد فئة ٢٠٢٠/٢٠٢١.

الكلمات المفتاحية: مفهوم الذات، التدين، المراهقون المتأخرون.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja berada pada masa transisi menuju ke masa dewasa awal. Seperti remaja pada umumnya, santri juga berada masa perubahan tubuh, emosi, tingkah laku, dan pola pikir (Desmita, 2013 :190). Remaja santri juga sedang berada pada masa proses pencarian jati diri atau identitas diri. Mereka mengerjakan banyak hal sesuai dengan apa yang mereka inginkan, di mana pun dan kapan pun untuk mengetahui jati diri . Kondisi emosi yang masih labil itu bisa mendorong remaja, dan juga santri sebagai seorang remaja, melakukan hal menyimpang yang merugikan diri sendiri maupun masyarakat di sekitarnya.

Pada tanggal 8 Agustus 2019 pontren.com mengungkap kenakalan remaja santri di salah satu asrama pondok pesantren di daerah Surakarta. Ia menjelaskan bahwa terdapat beberapa bentuk kenakalan remaja santri yang terjadi di lingkungan pondok pesantren, di antaranya yaitu *bully* dan sidang gelap santri (Singorejo, 2019). Selain itu pada bulan November 2021 duniasantri.co juga menjelaskan tentang penyimpangan yang biasa dilakukan santri di pesantren adalah membolos dari sekolah, tidak mengikuti kegiatan pondok, keluar pondok tanpa izin, mengambil barang yang bukan miliknya, berkelahi dengan teman, atau mengambil jatah pembayaran. Bahkan ada pula santri yang sampai melakukan hal-hal yang dilarang syariat agama. Semua hal itu adalah sebagian dari pola tingkah laku

santri yang bisa dikatakan masuk ke dalam kategori kenakalan remaja (Jannah, 2020).

Lating (2016) Masa remaja merupakan saat-saat yang dipenuhi dengan macam-macam perubahan dan terkadang tampil sebagai masa sulit dalam kehidupan sebelum ia kemudian memasuki dunia kedewasaan. ia juga menjelaskan bahwa dalam masa remaja akhir terdapat proses interaksi sosial yang merupakan hal yang asasi bagi remaja, di mana remaja akhir diberi pilihan untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan sosial. Dalam masa peralihan menuju kedewasaan, remaja mengalami kebingungan terhadap peran yang harus dilakukan, pada masa ini remaja bukan lagi seorang anak dan juga bukan orang dewasa. Kebingungan peran yang dialami pada remaja ini akan menyebabkan berbagai masalah, salah satunya adalah krisis masa remaja, sehingga mendorong remaja untuk mencari identitasnya.

Pada masa remaja terjadi perubahan, berupa pertumbuhan dan perkembangan yang berkembang secara pesat baik fisik maupun psikologis. Dari perubahan fisik dan psikologis yang terjadi, tidak semua remaja bisa merasa puas dengan tubuh dan dirinya sendiri, sehingga menyebabkan timbulnya kurangnya harga diri dan konsep diri yang baik pada remaja (Desmita, 2013: 214).

Hurlock (2013:237) mendefinisikan bahwa konsep diri merupakan gambaran seseorang mengenai diri sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif, dan prestasi yang mereka capai. Konsep diri merupakan sikap pandang terhadap dirinya sendiri

dan sebagai penentu tingkah laku seseorang. Konsep diri merupakan faktor penting dan sangat menentukan bagi individu dalam perkembangannya sebagai makhluk sosial. Konsep diri berasal dari hasil interaksi dengan orang lain, keluarga, teman sebaya dan lingkungan sekitarnya. Hasil interaksi ini yang sangat berhubungan terhadap konsep diri remaja. Apa dan bagaimana pandangan individu terhadap dirinya, maka begitu pula ia akan berperilaku. Apabila konsep diri seorang negatif maka tingkah laku yang tercermin juga akan negatif, begitu pula sebaliknya.

Acocella, J. R. & Calhoun, (1990) mengemukakan bahwa konsep diri terdiri dari dimensi pengetahuan, dimensi pengharapan, dan dimensi penilaian. 1) Dimensi pengetahuan adalah hal-hal yang individu ketahui tentang individu tersebut, termasuk dalam hal ini, suku bangsa, termasuk dalam hal ini jenis kelamin, suku bangsa, pekerjaan, usia, dan sebagainya. pekerjaan, usia, dan sebagainya. 2) Dimensi pengharapan merupakan gambaran ideal individu terhadap dirinya yang ingin ia capai. 3) Dimensi penilaian merupakan hasil evaluasi individu terhadap individu tersebut, seberapa besar individu menerima dan menyukai apa yang ia miliki saat itu. Semakin besar ketidaksesuaian fakta dengan harapan ideal individu maka akan semakin rendah nilai harga diri individu, dan juga sebaliknya. (Ghufron & Rini Risnawita S, 2011: 17)

Individu yang memiliki konsep diri positif adalah individu yang benar-benar mengerti tentang dirinya, sehingga individu dapat menerima setiap kelebihan dan kekurangan yang ia miliki, memiliki evaluasi yang

membuat individu menjadi lebih positif, serta mampu merencanakan dan merancang tujuan yang sesuai dengan keadaan dirinya. Sedangkan individu yang memiliki konsep diri negatif yaitu individu yang memandang lemah dirinya sendiri, tidak memiliki kompetensi, tidak berdaya, tidak dapat berbuat apa-apa, dan bahkan individu merasa tidak ada orang lain menyukainya dan kehilangan daya tarik terhadap hidup.

Pada tanggal 29 Agustus 2021 peneliti telah melakukan observasi dan wawancara kepada beberapa remaja akhir santri pondok pesantren Sabilurrosyad dan mendapatkan hasil bahwa terdapat beberapa santri yang kurang bisa menggambarkan dirinya dan kurang mengerti konsep dirinya, akan tetapi terdapat pula beberapa santri yang sudah paham tentang konsep dirinya.

Religiusitas merupakan kedalaman kepercayaan atau penghayatan keagamaan yang diekspresikan oleh individu dengan melakukan ibadah sehari-hari, membaca kitab suci, dan berdoa. Religiusitas dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan berupa aktivitas yang tampak dan kasat mata, serta aktivitas tidak tampak yang terjadi dalam hati individu (Ancok, 2011: 76).

Glock, C. & Stark, (1966) mengungkapkan bahwa religiusitas memiliki lima dimensi, yaitu: 1) dimensi keyakinan, dimensi yang berisikan tentang keteguhan hati individu terhadap pandangan teologis dan mengakui kebenaran tersebut; 2) dimensi praktik agama, dimensi yang terdiri dari kegiatan pemujaan dan hal-hal yang menunjukkan komitmen keagamaan; 3)

dimensi pengalaman, dimensi yang berkaitan dengan pengalaman keagamaan, persepsi, sensasi-sensasi, dan perasaan-perasaan yang dialami seseorang; 4) dimensi pengetahuan agama, dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki minimal pengetahuan mengenai dasar keyakinan, tradisi, dan kitab suci; 5) Dimensi pengamalan atau konsekuensi, dimensi yang mengacu kepada indikasi akibat dari pengamalan perilaku keagamaan.

Ancok, (2011: 80) berpendapat bahwa konsep Glock & Stark memiliki keselarasan dengan ajaran Islam. dimensi keyakinan dapat disejajarkan dengan akidah, dimensi praktik agama disejajarkan dengan syariat dan dimensi pengalaman disejajarkan dengan akhlak. Dimensi keyakinan terhadap agama atau dalam Islam biasa disebut akidah ini merujuk kepada tingkat keimanan muslim terhadap kebenaran ajaran agama Islam, terutama kepada ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatik. Dalam Islam dimensi peribadatan ini diatur dalam ilmu fiqh. Dimensi praktek peribadatan ini merujuk kepada kepatuhan muslim terhadap perintah menjalankan ibadah-ibadah wajib dan inisiatif muslim dalam melakukan ibadah sunah. Dimensi pengamalan atau akhlak dalam Islam ini merujuk kepada tingkatan muslim berperilaku dengan dasar motivasi ajaran-ajaran Islam,

Purnama (2011) mengemukakan bahwa aspek-aspek pada variabel religiusitas dan dukungan sosial berhubungan terhadap konsep diri secara signifikan. Karena untuk meningkatkan kesadaran konsep diri individu

membutuhkan penanaman nilai-nilai tentang pentingnya religiusitas dan dukungan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Terutama pada saat individu menghadapi berbagai persoalan hedonistis atau hanya berpikir tentang kebahagiaan dunia. Oleh karena itu, remaja santri yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi yaitu remaja santri yang memiliki kepribadian yang terikat erat dengan agamanya. Dengan keyakinan dan pemahaman ini individu dapat bersikap positif terhadap persoalan-persoalan yang sedang dihadapi. Sikap positif inilah yang dapat membentuk konsep diri yang positif.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa religiusitas berhubungan terhadap konsep diri seseorang. Hal ini sejalan dengan pendapat Cole (dalam Rahayu, 2008) bahwa agama sangat berpotensi untuk mengarahkan dan mendorong hidup manusia pada perubahan-perubahan di tingkat mikro individual dan makro sosial ke arah yang positif. Ahyadi, (2001: 14) juga berpendapat bahwa agama dapat dijadikan landasan untuk membina kesehatan mental serta membentuk dan mengembangkan kepribadian seseorang. Sehingga memberikan jalan bagi pemeluknya untuk tidak merasa cemas atau takut dalam menghadapi persoalan hidup dan mencapai rasa aman.

Pondok pesantren Sabilurrosyad merupakan salah satu dari 4.452 pondok pesantren yang tersebar di Jawa Timur, dalam data yang tertera di *website* resmi kementerian agama republik Indonesia (Kementrian Agama Republik Indonesia). Dalhari (2016) menjelaskan bahwa pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam Indonesia yang bertujuan untuk

mendalami ilmu agama, dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai pedoman hidup. Berdasarkan tujuan pondok pesantren tersebut, ilmu agama yang biasa dikaji yaitu: tauhid, fikih, ushul fikih, tafsir, akhlak, tasawuf, dan bahasa arab. Unsur-unsur wajib yang membentuk pesantren yaitu: kyai atau ustadz sebagai tenaga pengajar, santri sebagai pelajar, asrama sebagai tempat tinggal, dan masjid sebagai tempat beribadah.

Pada studi pendahuluan yang dilaksanakan oleh peneliti dengan observasi pada santri pondok pesantren Sabilurrosyad angkatan 2020/2021 menunjukkan bahwa seluruh santri bersikap sopan kepada kyai dan para ustadz. Santri juga berpakaian sopan dan menutup aurat dengan ciri khas santri putra memakai `sarung dan santri putri tidak ada yang memakai celana ketat dan minim. Berbagai macam kegiatan keagamaan di pesantren diselenggarakan dan para santri mengikutinya dengan hikmat, meskipun terdapat beberapa santri yang datang terlambat. Terdapat remaja akhir santri yang melakukan bolos saat ada kegiatan pondok pesantren, utamanya ketika pengajian yang diliput oleh TV9. Dikarenakan pengajian yang diliput oleh TV9 relatif lebih lama daripada pengajian yang tidak diliput.

Selain itu, peneliti juga menyebar angket dan melakukan wawancara kepada beberapa santri angkatan 2020/2021, hampir semua dari santri yang mengisi angket tidak pernah meninggalkan ibadah wajib tanpa ada halangan. Sebagian santri sering melakukan ibadah sunnah meskipun belum istiqomah.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Millatina dkk (2004) mendapatkan hasil terdapat hubungan signifikan antara religiusitas dengan

konsep diri dengan kecenderungan kenakalan remaja. Studi tersebut dilakukan kepada siswa kelas XI SMA Batik 2 Surakarta. Subjek dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan remaja siswa SMA kelas XI sedangkan subjek yang akan diteliti oleh peneliti merupakan remaja akhir santri yang sudah lulus dari SLTA. Aspek-aspek konsep diri yang dipakai oleh Millatina adalah teori yang dikemukakan oleh Berzonsky (1981) yang berupa diri fisik, diri sosial, diri moral, dan diri psikologis sedangkan aspek-aspek konsep diri yang akan diteliti oleh peneliti adalah aspek internal dan aspek eksternal yang dikemukakan oleh William H Fitts dalam (Agustiani, 2006: 139). Dari perbedaan tersebut tentunya alat ukur yang akan digunakan dalam mengukur konsep diri subjek berbeda.

Najmuna (2009) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Antara Tingkat Religiusitas Dengan Konsep Diri Pada Remaja kelas X di Madrasah Aliyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta” menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat religiusitas dengan konsep diri. Dalam penelitian tersebut mendapatkan hasil uji statistik Kendall Tau nilai t sebesar 0,601 dengan taraf signifikan 0,001. Populasi dalam penelitian tersebut merupakan siswa berusia 15-18 tahun yang duduk di kelas X, sedangkan subjek yang akan diteliti oleh peneliti merupakan remaja akhir santri usia 18-21 tahun yang sudah lulus dari SLTA. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian tersebut merupakan *Simple stratified random sampling* yang mana dalam penelitian tersebut mengambil 25% sampel dari populasi secara acak. Sedangkan teknik sampling yang akan

digunakan oleh peneliti merupakan *area sampling* yang mana sampel merupakan perwakilan kamar remaja akhir santri tinggal.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sasmitho (2013) dengan judul “ Hubungan Antara Religiusitas dengan Konsep Diri Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2010” . Penelitian ini menunjukkan bahwa 1) 73 dari 75 mahasiswa program studi bimbingan dan konseling angkatan 2010 memiliki religiusitas yang sedang dan responden lain memiliki religiusitas yang tinggi. 2) 74 dari 75 mahasiswa program studi bimbingan dan konseling angkatan 2010 memiliki konsep diri yang tinggi dan responden lain memiliki konsep diri yang sedang. 3) nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara religiusitas dengan konsep diri mahasiswa program studi bimbingan dan konseling Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2010. Subjek dalam penelitian tersebut memiliki agama yang berbeda-beda dan dasar teori untuk mengukur religiusitas menggunakan teori Glock dan Stark. Sedangkan subjek yang akan peneliti teliti merupakan remaja akhir santri, tentunya mereka semua beragama Islam. Dasar teori religiusitas yang digunakan juga merupakan teori religiusitas yang telah diintegrasikan dengan Islam.

Berdasarkan uraian dan fakta fenomena di atas peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana hubungan religiusitas dengan konsep diri remaja santri Sabilurrosyad, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Religiusitas Dengan Konsep Diri Remaja Akhir Santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Angkatan 2020/2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat konsep diri remaja akhir santri pondok pesantren Sabilurrosayad angkatan 2020/2021 ?
2. Bagaimana tingkat religiusitas remaja akhir santri pondok pesantren Sabilurrosayad angkatan 2020/2021 ?
3. Apakah ada hubungan antara religiusitas dengan konsep diri santri pondok pesantren Sabilurrosayad angkatan 2020/2021 ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui tingkat konsep diri remaja akhir santri pondok pesantren Sabilurrosyad angkatan 2020/2021.
2. Mengetahui tingkat religiusitas remaja akhir santri pondok pesantren Sabilurrosyad angkatan 2020/2021.
3. Membuktikan adanya hubungan religiusitas terhadap konsep diri santri pondok pesantren Sabilurrosayad angkatan 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis

a. Hasil penelitian ini dapat menyumbangkan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan psikologi Islam mengenai hubungan religiusitas dengan konsep diri.

b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi pembandingan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Santri

Santri mendapatkan informasi tentang konsep diri dalam dirinya dan mengerti tentang religiusitas dirinya di pondok pesantren.

b. Bagi pengurus pondok pesantren

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengurus sehingga dapat digunakan untuk lebih mempertahankan bahkan meningkatkan kegiatan keagamaan dan sebagai pertimbangan para ustadz untuk lebih mengarahkan konsep diri pada santri.

c. Bagi peneliti

penelitian ini menjadi pengalaman lapangan bagi peneliti dalam menerapkan ilmu psikologi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Diri

1. Pengertian konsep diri

Chaplin (2009: 451) mengartikan konsep diri merupakan evaluasi individu mengenai diri sendiri, penilaian atau penaksiran mengenai diri sendiri oleh individu yang bersangkutan.

Ghufron & Rini (2011: 13) mengartikan bahwa konsep diri merupakan gambaran individu terhadap dirinya sendiri yang terdiri dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif, dan prestasi yang individu capai.

Hurlock (2013: 237) mendefinisikan bahwa konsep diri merupakan gambaran seseorang mengenai diri sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif, dan prestasi yang mereka capai. Konsep diri merupakan sikap pandang terhadap dirinya sendiri dan sebagai penentu tingkah laku seseorang.

Desmita, (2013: 180) juga berpendapat konsep diri merupakan struktur yang membantu individu untuk mengorganisasi dan memahami tentang siapa dirinya, yang didasarkan atas pandangan seseorang terhadap dirinya, pengalaman – pengalaman individu, dan atas dasar penggolongan budaya seperti ras, gender, dan sebagainya.

Sedangkan menurut Papalia, (2008: 68) konsep diri merupakan gambaran total terhadap individu tentang apa yang individu percayai

mengenai identitas individu dan gambaran total tentang kemampuan-kemampuan individu dan trait-trait individu. konsep diri mulai fokus dari masa batita pada saat anak mengembangkan kesadaran diri. Ketika individu menambah kemampuan kognitifnya dan menghadapi tugas-tugas perkembangan pada masa anak-anak, remaja dan dewasa, pada saat itu juga konsep diri individu semakin terlihat jelas dan lengkap.

Agustiani, (2006: 138) mengartikan konsep diri adalah gambaran yang dimiliki tentang dirinya, yang dibentuk melalui pengalaman individu yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan. Ia juga menjelaskan bahwa konsep diri bukan merupakan faktor bawaan, akan tetapi berkembang dari pengalaman-pengalaman yang terus menerus dan terdiferensiasi.

Berdasarkan beberapa definisi di atas peneliti menyimpulkan bahwa konsep diri merupakan gambaran individu terhadap dirinya sendiri berdasarkan identitas individu, keyakinan individu terhadap dirinya, dan berasal dari pengalaman yang terus menerus dan terdiferensiasi.

2. Aspek – aspek konsep diri

Acocella, J. R. & Calhoun, (1990) menjelaskan konsep diri terdiri dari tiga aspek :

a. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hal-hal yang individu ketahui tentang dirinya sendiri. Dalam benak individu terdapat daftar tentang dirinya

yang menggambarkan individu sendiri, lengkap atau kurangnya fisik, jenis kelamin, usia, pekerjaan, agama, suku, kebangsaan, dan lain-lain. Pengetahuan tentang dirinya sendiri juga berasal dari hasil identifikasi individu terhadap kelompok sosialnya.

b. Harapan

Diri ideal yang diharapkan oleh individu di masa depan. Masing-masing individu memiliki diri ideal yang berbeda-beda. Pengharapan diri ideal ini menjadi motivasi dan penggerak bagi setiap individu untuk mewujudkannya.

c. Penilaian

Penilaian atau evaluasi individu terhadap dirinya sendiri dan hasil dari penilaian ini disebut dengan harga diri.

Sedangkan menurut Desmita, (2013: 180) konsep diri adalah gambaran diri secara keseluruhan, yang di dalamnya terdapat persepsi tentang dirinya sendiri, perasaan, keyakinan, dan nilai-nilai yang berkaitan dengan individu. Atwater membagi konsep diri menjadi tiga bentuk yaitu:

- a. *body image*, bagaimana individu memandang dirinya sendiri
- b. *ideal self*, yaitu harapan dan cita-cita individu terhadap dirinya
- c. *social self*, yaitu tentang bagaimana orang lain memandang individu tersebut.

Selanjutnya (Fitts, 1971) membagi konsep diri menjadi dua dimensi pokok, yaitu dimensi internal dan dimensi eksternal. Penjelasannya sebagai berikut:

a. Dimensi Internal

Dimensi ini merupakan penilaian yang dilakukan oleh seseorang terhadap dirinya sendiri berdasarkan dunia dalam dirinya.

Dimensi ini terdiri atas tiga bentuk:

1) Diri Identitas

Konsep yang mengacu kepada pengetahuan individu tentang dirinya sendiri. Dalam hal ini individu menggambarkan dirinya sendiri dan semakin kompleks seiring bertambahnya usia.

2) Diri perilaku

Persepsi seseorang tentang tingkah lakunya, yang di dalamnya berisikan kesadaran “apa yang dilakukan oleh diri”.

3)Diri Penerimaan

Penerimaan ini berisikan tentang kondisi ideal individu yang individu yakini.

b. Dimensi Eksternal

Dimensi ini merupakan penilaian seseorang terhadap dirinya melalui hubungan dan aktivitas sosial, nilai-nilai yang dianut, dan hal-hal lain dari luar diri individu. dimensi ini terdiri atas lima bentuk yaitu:

1) Diri fisik

Konsep diri individu yang dibentuk berdasarkan gambaran fisik individu, baik itu berupa bentuk tubuh, tampilan luar maupun kondisi fisik dan kesehatan individu.

2) Diri etik moral

Gambaran individu yang berdasarkan etika yang individu anggap baik dari agama, suku bangsa dan lingkungan yang individu alami.

3) Diri keluarga

Gambaran individu yang individu dapatkan dari perannya dalam anggota keluarga.

4) Diri Sosial

Gambaran individu yang individu berdasarkan perannya dalam lingkungan sosial, dan pengaruh dari perlakuan lingkungan sosial terhadap individu.

Berdasarkan pemaparan teori-teori di atas, peneliti menggunakan teori William H Fitts untuk menyusun *blueprint* yang mana konsep diri terdiri dari dimensi internal dan eksternal. Dimensi internal terdiri dari diri identitas, diri perilaku, dan penerimaan atau penilaian diri. Sedangkan dimensi eksternal terdiri dari diri fisik, diri etik moral, diri keluarga, dan diri sosial.

3. Faktor yang mempengaruhi konsep diri

Agustiani, (2006: 139) menjelaskan bahwa konsep diri individu dipengaruhi oleh:

a. Pengalaman

Faktor ini terkait dengan pengalaman individu yang memunculkan perasaan-perasaan positif dan perasaan berharga.

b. Kompetensi

Faktor ini terkait dengan kompetensi berharga yang diperjuangkan oleh individu dan dihargai oleh orang lain.

c. Aktualisasi Diri

Faktor ini terkait implementasi dan realisasi individu tentang potensi yang individu miliki.

Sedangkan menurut Hurlock, (2013: 217) kondisi-kondisi yang mempengaruhi konsep diri remaja yaitu, usia kematangan, penampilan diri, Kepatutan seks, Nama dan Julukan, hubungan dengan keluarga, Teman-teman sebaya, Kreativitas, dan cita-cita. Berikut penjelasannya:

a. Usia kematangan,

Remaja yang matang lebih awal, yang diperlakukan seperti orang yang hampir dewasa, mengembangkan konsep diri yang menyenangkan sehingga dapat menyesuaikan diri dengan baik. Remaja yang terlambat matang, yang diperlakukan seperti anak-anak, merasa salah dimengerti dan bernasib kurang baik sehingga cenderung berperilaku kurang dapat menyesuaikan diri.

b. penampilan diri,

Penampilan diri yang berbeda membuat remaja merasa rendah diri meskipun perbedaan yang ada menambah daya tarik fisik. Setiap cacat fisik merupakan sumber yang memalukan yang mengakibatkan perasaan rendah diri. Sebaliknya, daya tarik fisik menimbulkan penilaian yang menyenangkan tentang ciri kepribadian dan menambah dukungan sosial.

c. Kepatutan seks,

Kepatutan seks dalam penampilan diri, minat, dan perilaku membantu remaja mencapai konsep diri yang baik. Ketidapatutan seks membuat remaja sadar diri dan hal ini memberi akibat buruk pada perilakunya.

d. Nama dan Julukan,

Remaja peka dan merasa malu bila teman-teman sekelompok menilai namanya buruk atau mereka memberi nama julukan yang bernada cemooh.

e. hubungan dengan keluarga,

Seorang remaja yang mempunyai hubungan yang erat dengan seorang anggota keluarga akan mengidentifikasi diri dengan orang tersebut dan ingin mengembangkan pola kepribadian yang sama.

f. Teman-teman sebaya,

Teman-teman sebaya mempengaruhi pola kepribadian remaja dalam dua cara. Pertama, konsep diri remaja merupakan cerminan

dari anggapan tentang konsep teman-teman tentang dirinya. Kedua, ia berada dalam tekanan untuk mengembangkan ciri-ciri kepribadian yang diakui kelompok.

g. Kreativitas,

Remaja yang semasa kanak-kanak didorong agar kreatif dalam bermain dan dalam tugas-tugas akademis, mengembangkan perasaan individualitas dari identitas yang memberi pengaruh yang baik pada konsep dirinya.

h. cita-cita

Bagi remaja yang mempunyai cita-cita yang tidak realistis, akan mengalami kegagalan. Hal ini akan menimbulkan perasaan tidak mampu dan reaksi-reaksi bertahan dimana ia akan menyalahkan orang lain atas kegagalannya. Remaja yang realistis tentang kemampuannya akan lebih banyak mengalami keberhasilan dari pada kegagalan.

Asri, (2021) juga mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri pada remaja yaitu faktor kompetensi, faktor pengalaman yang diperoleh selama berinteraksi dengan orang lain, dan faktor citra diri.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan secara garis besar bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri yaitu: faktor usia, faktor citra diri, faktor hubungan dengan keluarga, faktor

lingkungan sosial, faktor kreativitas, faktor kompetensi dan faktor cita-cita.

B. Religiusitas

1. Pengertian Religiusitas

Gazalba (dalam Ghufron & Rini Risnawita S, 2011: 170) menjelaskan bahwa religiusitas berasal dari kata religi dan dalam bahasa latin yaitu “religio” dan akar katanya adalah religure yang berarti mengikat. Pada umumnya religi atau agama memiliki aturan dan kewajiban yang harus dilaksanakan dan dipatuhi oleh pemeluk-pemeluknya. Aturan dan kewajiban tersebut mengikat pemeluk religi atau agama dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia dan alam sekitarnya.

Glock, C. & Stark, (1966) mengartikan agama sebagai sistem, simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan, yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi.

Sedangkan menurut Anshori, (2011) istilah religiusitas dan agama merupakan hal yang berbeda, agama merupakan hal-hal formal yang merujuk kepada aturan dan kewajiban, sedangkan religiusitas merujuk kepada aspek-aspek religi yang telah dihayati oleh individu dalam hati.

Subandi (1988) mengartikan religiusitas sebagai keberagamaan karena adanya internalisasi agama ke dalam diri

individu. Monks, (1989) mengartikan bahwa keberagamaan merupakan rasa aman yang didapat dari kedekatan individu dengan Tuhan yang maha kuasa.

Ancok (2011: 76) Religiusitas merupakan perwujudan dari berbagai sisi kehidupan manusia, yaitu setiap aktivitas seseorang yang berkaitan dengan perilaku ritual dan juga aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural baik aktivitas yang tampak maupun aktivitas yang terjadi dalam hati.

Dari definisi-definisi yang telah dipaparkan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan definisi dari Ancok, (2011: 76) sebagai definisi operasional yang menyatakan bahwa religiusitas merupakan perwujudan dari berbagai sisi kehidupan manusia, yaitu setiap aktivitas seseorang yang berkaitan dengan perilaku ritual dan juga aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural baik aktivitas yang tampak maupun aktivitas yang terjadi dalam hati.

2. Aspek-aspek Religiusitas

Menurut Glock, C. & Stark, (1966) religiusitas memiliki lima aspek yaitu:

a. Aspek keyakinan

Aspek ini merupakan tingkat keyakinan individu sejauh mana ia menerima dan mengakui hal-hal yang dogmatik dalam agama individu tersebut. Aspek ini juga berisi pengharapan-pengharapan

yang mana individu religius berpegang teguh dengan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin tersebut.

b. Aspek peribadatan

Aspek ini merupakan tingkat sejauh mana individu melaksanakan kewajiban ritual dalam agama yang dianut. dalam aspek ini terdapat perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dikerjakan individu untuk menunjukkan komitmen terhadap agamanya.

c. Aspek penghayatan

Aspek penghayatan merupakan perasaan keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan oleh individu contohnya seperti merasa tenang saat berdoa, merasa dekat dengan Tuhan, tersentuh saat mendengar ayat suci, dan lain-lain.

d. Aspek pengetahuan agama

Aspek pengetahuan agama merupakan tingkat sejauh mana individu mengetahui dan memahami ajaran agamanya mengenai dasar keyakinan, kitab suci, ritus-ritus, dan tradisi yang dilakukan atau diamalkan.

e. Aspek pengamalan

Aspek pengamalan merupakan sejauh mana implikasi agama mempengaruhi perilaku individu dalam kehidupan sosial. Aspek ini mengacu kepada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan individu dari hari ke hari.

Ancok, (2011: 76) berpendapat bahwa konsep Glock & Stark memiliki keselarasan dengan ajaran Islam. dimensi keyakinan dapat disejajarkan dengan akidah, dimensi praktik agama disejajarkan dengan syariat dan dimensi pengalaman disejajarkan dengan akhlak. Berikut merupakan penjelasan dari ketiga dimensi tersebut.

a. Akidah

Dimensi keyakinan terhadap agama atau dalam Islam biasa disebut akidah ini merujuk kepada tingkat keimanan muslim terhadap kebenaran ajaran agama Islam, terutama kepada ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatik. Dalam Islam isi dimensi ini terkait dengan rukun iman yang berisikan iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat-malaikat Allah SWT, iman kepada kitab-kitab Allah SWT, iman kepada utusan Allah SWT, iman kepada hari akhir, dan iman kepada qadha dan qodar.

b. Syariat

Dalam Islam dimensi peribadatan ini diatur dalam ilmu fiqh. Dimensi praktek peribadatan ini merujuk kepada kepatuhan muslim terhadap perintah menjalankan ibadah-ibadah wajib dan inisiatif muslim dalam melakukan ibadah sunah. Ibadah wajib muslim ini terdapat pada rukun Islam yaitu membaca shyahadat, mengerjakan sholat lima waktu, membayar zakat, berpuasa di bulan ramadhan, dan haji bila mampu. Selain ibadah yang ada rukun Islam, ibadah

tersebut tergolong ibadah sunnah, seperti i'tikaf di masjid, bersedekah, dan lain-lain.

c. Akhlak

Dimensi pengamalan atau akhlak dalam Islam ini merujuk kepada tingkatan muslim berperilaku dengan dasar motivasi ajaran-ajaran Islam, yaitu bagaimana muslim berelasi dengan dunianya, terutama dengan individu lain. Dimensi ini meliputi, jujur, rendah hati, menghormati orang tua, menjaga kebersihan dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan konsep glock dan stark yang telah disandingkan dengan agama Islam oleh ancok dan suroso sebagai landasan *blueprint* yaitu dimensi keyakinan disejajarkan dengan akidah, dimensi praktik agama disejajarkan dengan syariat dan dimensi pengalaman disejajarkan dengan akhlak.

3. Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Menurut Thouless, (2000: 19) ada empat faktor yang mempengaruhi religiusitas individu, yaitu:

a. Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial

Faktor ini mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan itu, termasuk pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi sosial, tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu.

b. Faktor pengalaman

Berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan. Terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan.

c. Faktor kehidupan

Kebutuhan-kebutuhan ini secara garis besar dibagi menjadi 4 yaitu:

- 1) Kebutuhan akan rasa aman
- 2) Kebutuhan akan cinta kasih
- 3) Kebutuhan untuk memperoleh harga diri
- 4) Kebutuhan yang timbul karena adanya kematian di masa mendatang

d. Faktor intelektual,

berkaitan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasionalisasi.

Berdasarkan teori di atas dapat diketahui bahwa religiusitas individu dapat dipengaruhi oleh empat faktor yaitu faktor pendidikan, faktor pengalaman, faktor kehidupan dan faktor intelektual.

C. Integrasi Islam

1. Telaah teks psikologi variabel religiusitas

a. sampel teks psikologi variabel religiusitas

- 1) Rini Risnawita S, (2011) menjelaskan bahwa religiusitas berasal dari kata religi dan dalam bahasa latin yaitu "*religio*" dan akar

katanya adalah religure yang berarti mengikat. Pada umumnya religi atau agama memiliki aturan dan kewajiban yang harus dilaksanakan dan dipatuhi oleh pemeluk-pemeluknya. Aturan dan kewajiban tersebut mengikat pemeluk religi atau agama dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia dan alam sekitarnya.

- 2) Glock, C. & Stark, (1966) mengartikan agama sebagai sistem, simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan, yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi.
- 3) Anshori, (2011) istilah religiusitas dan agama merupakan hal yang berbeda, agama merupakan hal-hal formal yang merujuk kepada aturan dan kewajiban, sedangkan religiusitas merujuk kepada aspek-aspek religi yang telah dihayati oleh individu dalam hati.
- 4) Subandi (1988) mengartikan religiusitas sebagai keberagamaan karena adanya internalisasi agama ke dalam diri individu.
- 5) Monks dkk. (1989) mengartikan bahwa keberagamaan merupakan rasa aman yang didapat dari kedekatan individu dengan Tuhan yang maha kuasa.
- 6) Ancok, (2011) keberagamaan atau religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual

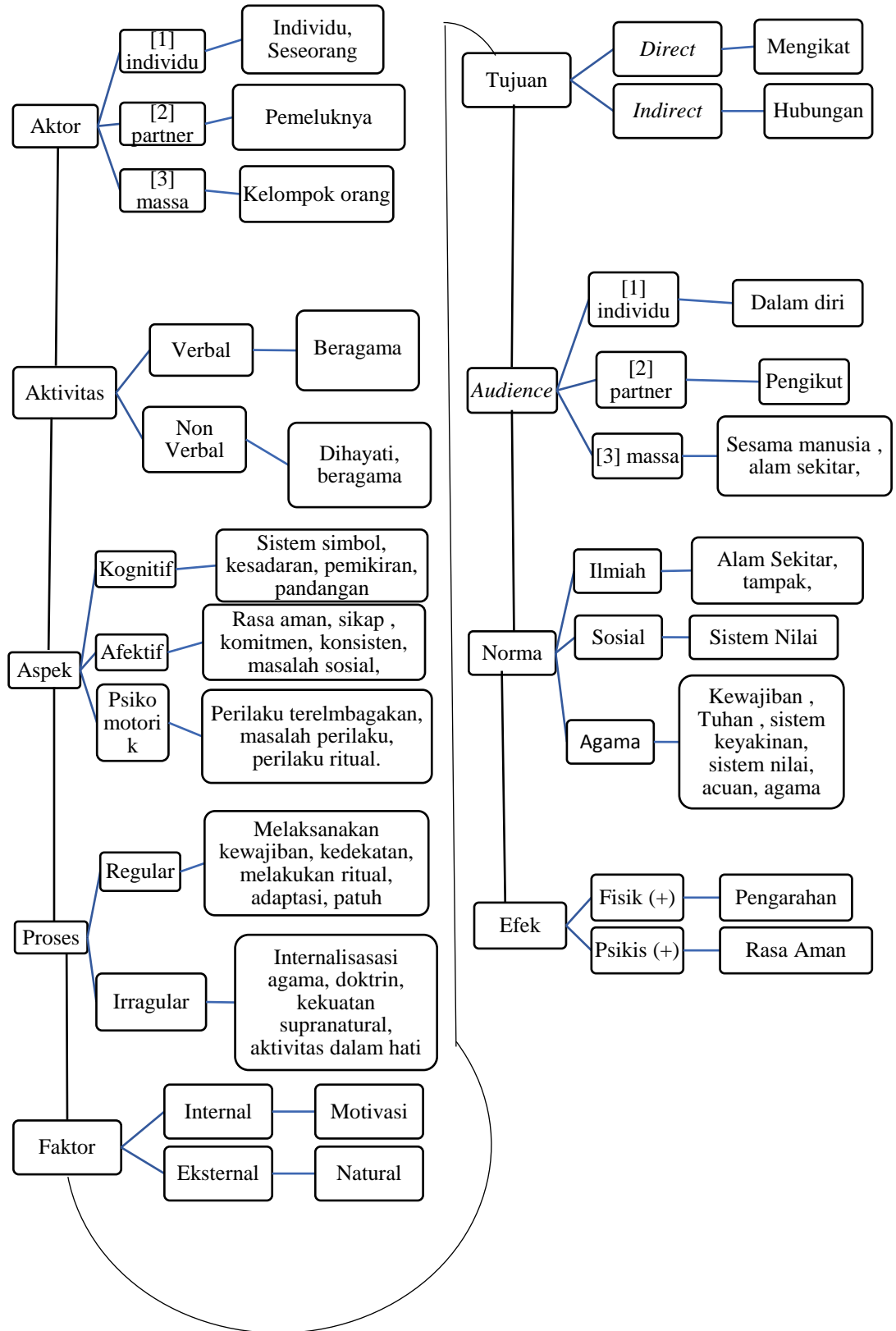
(beribadah), tapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat mata, tapi juga aktivitas yang tak tampak dan terjadi di dalam hati seseorang.

- 7) Ghufron (2011) Religiusitas menunjuk pada keterikatan individu terhadap agama. Individu telah menghayati dan internalisasi ajaran agama sehingga berpengaruh pada segala tindakan dan pandangan.
- 8) Fromm, (1998) Sistem pikiran dan tindakan yang dimiliki bersama oleh sekelompok individu sebagai auan dalam memberikan pengarahan hidup dan Obyek yang dipuja.
- 9) Shihab, (2007) keberagamaan merupakan Hubungan antara makhluk dan Tuhan yang berwujud ibadah yang dilakukan dalam sikap sehari-hari.
- 10) Fetzer, (1999) religiusitas adalah sesuatu yang lebih menitikberatkan pada masalah perilaku, sosial, dan merupakan sebuah doktrin dari setiap agama atau golongan. Doktrin yang dimiliki oleh setiap agama wajib diikuti oleh setiap pengikutnya.

Tabel 2.1
Analisis Komponen Teks Psikologi Variabel Religiusitas

NO	Komponen	Katagori	Deskripsi
1.	Aktor	[1] individu	Individu, Seseorang
		[2] partner	Pemeluknya
		[3] massa	Kelompok orang
2.	Aktivitas	Verbal	Beragama
		Non Verbal	Dihayati, beragama
3.	Aspek	Kognitif	Sistem simbol, kesadaran, pemikiran, pandangan
		Afektif	Rasa aman, sikap , komitmen, konsisten, masalah sosial,
		Psikomotorik	Perilaku terelmbagakan, masalah perilaku, perilaku ritual.
4.	Proses	Planning (Regular)	Melaksanakan kewajiban, kedekatan, melakukan ritual, adaptasi, patuh
		Irragular	Internalisasasi agama, doktrin, kekuatan supranatural, aktivitas dalam hati
5.	Faktor	Internal	Motivasi
		Eksternal	Natural
6.	Audience	[1]	Dalam diri
		[2]	Pengikut
		[3]	Sesama manusia , alam sekitar,
7.	Tujuan	Direct	mengikat
		Indirect	Hubungan
8.	Norma	Ilmiah	Alam Sekitar, tampak,
		Sosial	Sistem Nilai
		Agama	Kewajiban, Tuhan , sistem keyakinan, sistem nilai, acuan, agama
		Tradisi	dunia spiritual
9.	Efek	Fisik (+)	Pengarahan
		Psikis (+)	Rasa Aman

Gambar 2.1
Peta Konsep Religiusitas



2. Rumusan konseptual teks psikologi variabel religiusitas

a. Rumusan global

Religiusitas merupakan aktivitas verbal dan non verbal pada afektif dan kognitif individu atau kelompok berdasarkan norma agama dengan faktor internal dan eksternal untuk mendapatkan efek positif.

b. Rumusan partikular

Religiusitas merupakan motivasi beragama individu dalam melaksanakan dan menghayati kewajiban-kewajiban dengan aturan yang telah ditentukan untuk mendapatkan kesejahteraan dan rasa aman.

3. Sampel teks islam (Q.S Albaqarah ayat 177) variabel religiusitas

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ
وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ ۖ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي
الرِّقَابِ ۚ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ ۚ وَالْمُؤَفَّقُونَ بَعْدَهُمْ إِذَا عَاهَدُوا ۚ وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ
الْبَأْسِ ۚ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya: “Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan

(memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa.”

Tabel 2.2
Analisis Ma'anil Mufrodat Teks Islam Variabel Religiusitas

No	Teks	Terjemahan	Sinonimitias	Antonimitas	Komponen	Prespektif psikologis
1.	لَيْسَ	<i>Bukanlah</i>		وَلَكِنَّ	Tujuan : indirect	Peguatan
2.	الْبِرِّ	<i>kebajikan</i>	استنادا	جريمة	Aktivitas : verbal	Perilaku yang positif
3.	أَنْ تُؤَلُّوا	<i>menghadapkan</i>	مواجهة	ضائع	Aktivitas : verbal	Memposisikan diri
4.	وَجُوهَكُمْ	<i>wajahmu</i>	موقع	خلف	Aspek : psikomotorik	Diri
5.	قِبَلِ	<i>ke arah</i>	اتجاه	منحرفة	Proses : irragular	Tujuan
6.	الْمَشْرِقِ	<i>timur</i>	الشرق	الغرب	Norma : ilmiah	Timur
7.	وَالْمَغْرِبِ	<i>barat</i>	الغرب	الشرق	Norma : ilmiah	barat
8.	وَلَكِنَّ	<i>akan tetapi Sesungguhnya</i>		لَيْسَ	Tujuan : direct	Penguatan
9.	الْبِرِّ	<i>kebajikan</i>	استنادا	شر	Norma : Sosial	Aspek : kognitif, afektif dan psikomotorik
10.	مَنْ	<i>Orang</i>	رجل	حيوان	Aktor	individu
11.	أَمَنْ	<i>beriman</i>	يصدق	مشرك	Aktivitas: non verbal	Menghayati sesuatu sepenuh hati

12.	بِاللَّهِ	kepada Allah			Norma : Agama	Tuhan
13.	وَالْيَوْمِ الْآخِرِ	Hari Akhir	يوم القيامة	بداية	Norma : Agama	Reward and punishment
14.	وَالْمَلَائِكَةِ	malaikat-malaikat	ملاك	شيطان	Norma : Agama	
15.	وَالْكِتَابِ	kitab-kitab	الكتاب المقدس	كتاب مزيف	Norma : Agama	Kitab pedoman berperilaku
16.	وَالنَّبِيِّينَ	nabi-nabi	الأنبياء	زعيم مسلم	Norma : Agama	Sosok tauladan
17.	وَأَتَى الْمَالَ	dan memberikan harta	خير	بخيل جدا	Aktivitas : Verbal	Berbagi
18.	عَلَىٰ حُبِّهِ	yang dicintainya	حقا تحب	يكره	Proseses : Irragular	Sesuatu yang diberikan perhatian lebih
19.	ذَوِي الْقُرْبَىٰ	kepada kerabatnya	الأقارب	صديق	Audience: partner	Orang yang memiliki hubungan keluarga
20.	وَالْيَتَامَىٰ	anak-anak yatim	أيتام	الأطفال	Audience: massa	Anak yang diasuh oleh single parent (ibu) karena ayahnya telah meninggal
21.	وَالْمَسْكِينِ	, orang-orang miskin	الفقير	الغني	Audience: massa	Orang yang memiliki strata sosial paling rendah

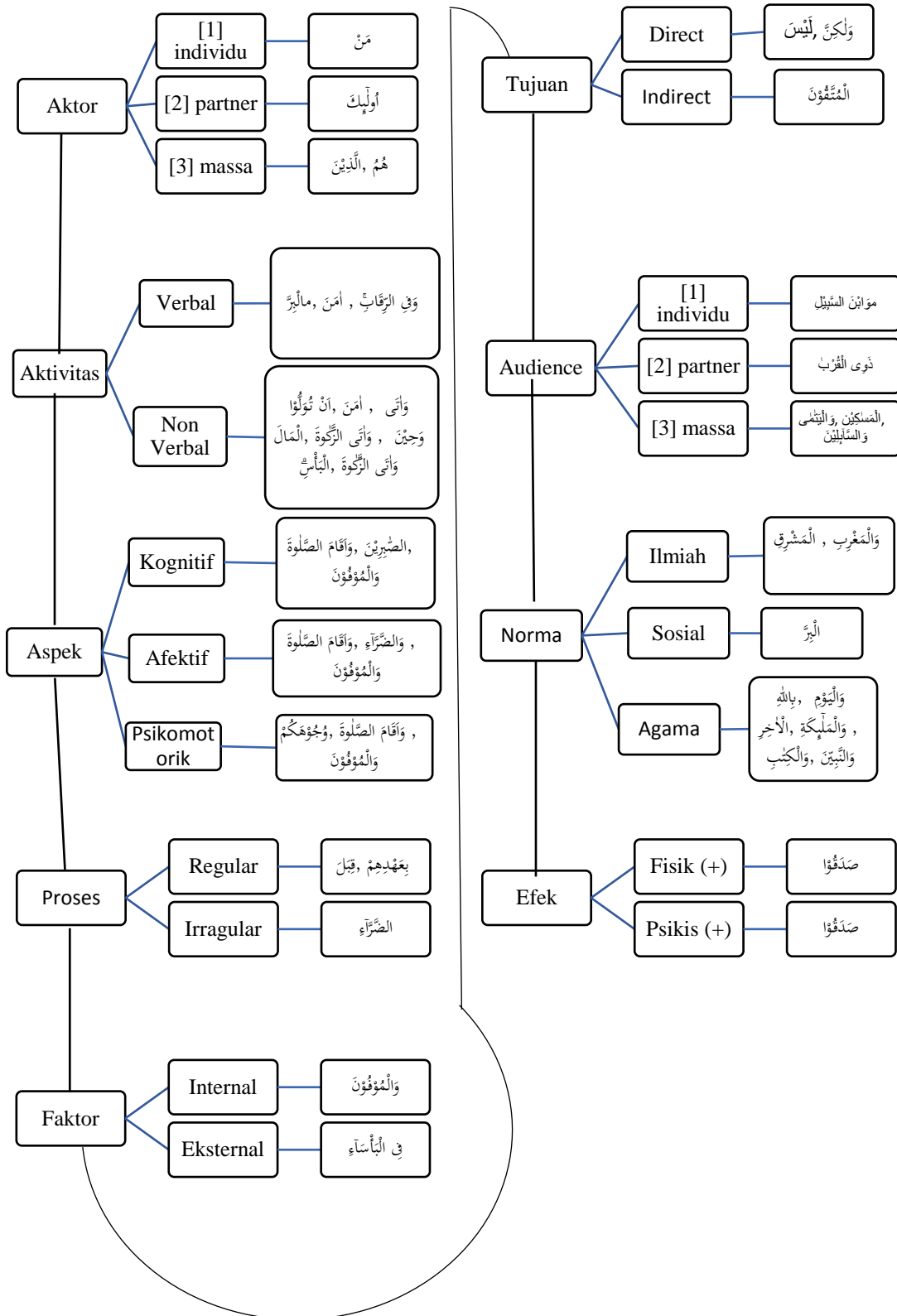
22.	وَأَبْنِ السَّبِيلِ	<i>musafir (yang memerlukan pertolongan)</i>	مسافر	شخص مستقل	Audience: individu	Orang yang memiliki kesulitan menghadapi masalahnya sendiri
23.	وَالسَّالِيئِينَ	<i>orang-orang yang meminta-minta</i>	الناس الذين يتسولون	شخص ثري	Audience: individu	Orang yang meminta bantuan finansial kepada orang lain
24.	وَفِي الرِّقَابِ	<i>(memerdekakan) hamba sahaya,</i>	حرر عبدي	عذب عبدي	Aktivitas : verbal	Memberikan hak asasi kepada individu yang terikat
25.	وَأَقَامَ الصَّلَاةَ	<i>mendirikan shalat</i>	إقامة الصلاة	اترك الصلاة	Aspek : kognitif, afektif dan psikomotorik	Melakukan ritual
26.	وَأَتَى الزَّكَاةَ	<i>menunaikan zakat</i>	دفع الزكاة	اترك الزكاة	Aktivitas : verbal	Memberikan sebagian hasil kerja keras
27.	وَالْمُؤْتُونَ	<i>dan orang-orang yang menepati</i>	الوفاء بالوعد	الوعد المنقذ	Aspek : kognitif, afektif dan psikomotorik	Bertanggung jawab
28.	بِعَهْدِهِمْ	<i>janjinya</i>	يعد	غادر	Proses : ragular	Kesepakatan
29.	إِذَا عَاهَدُوا	<i>apabila ia berjanji</i>	لقد وعد	لقد خان	Aktivitas verbal	Ketika membuat kesepakatan dengan orang lain
30.	وَالصَّابِرِينَ	<i>orang-orang yang sabar</i>	رجل صبور	المكفوفين	Aspek : afektif	Orang yang mampu menahan

						nafsu dorongan perilaku negatif
31.	فِي الْبَأْسَاءِ	<i>dalam kesempitan</i>	فِي ضَيْقٍ	فِي الْحَقْلِ	Faktor : eksternal	Keadaan yang sulit
32.	وَالضَّرَّاءِ	<i>penderitaan</i>	مَعَانَاةَ	سَعَادَاةَ	Proses: Irragular	Rasa sakit
33.	وَحَيْنَ الْبَأْسِ	<i>dalam peperangan.</i>	حَرْبٍ	سَلَامٍ	Aktivitas : verbal	Perseteraan
34.	أُولَئِكَ	<i>mereka Itulah</i>	هُمُ	رَجُلٍ	Aktor: partner	Individu-individu
35.	الَّذِينَ	<i>orang-orang</i>	وَأُولَئِكَ	رَجُلٍ	Aktor: massa	Individu-individu
36.	صَادِقُوا	<i>yang benar (imannya)</i>	صَحِيحٍ	خَاطِئٍ - ظَلَمٍ - يَظْلَمُ	Efek : Psikis (+), Fisik (+)	Mendapatkan rasa aman
37.	وَأُولَئِكَ	<i>dan mereka Itulah</i>	هُمُ	رَجُلٍ	Aktor: partner	Individu-individu
38.	هُمُ	<i>orang-orang yang</i>	وَأُولَئِكَ	رَجُلٍ	Aktor: massa	Individu-individu
39.	الْمُتَّقُونَ	<i>bertakwa</i>	تَقْوَى	تَحْدِي	Tujuan : <i>indirect</i>	komitmen

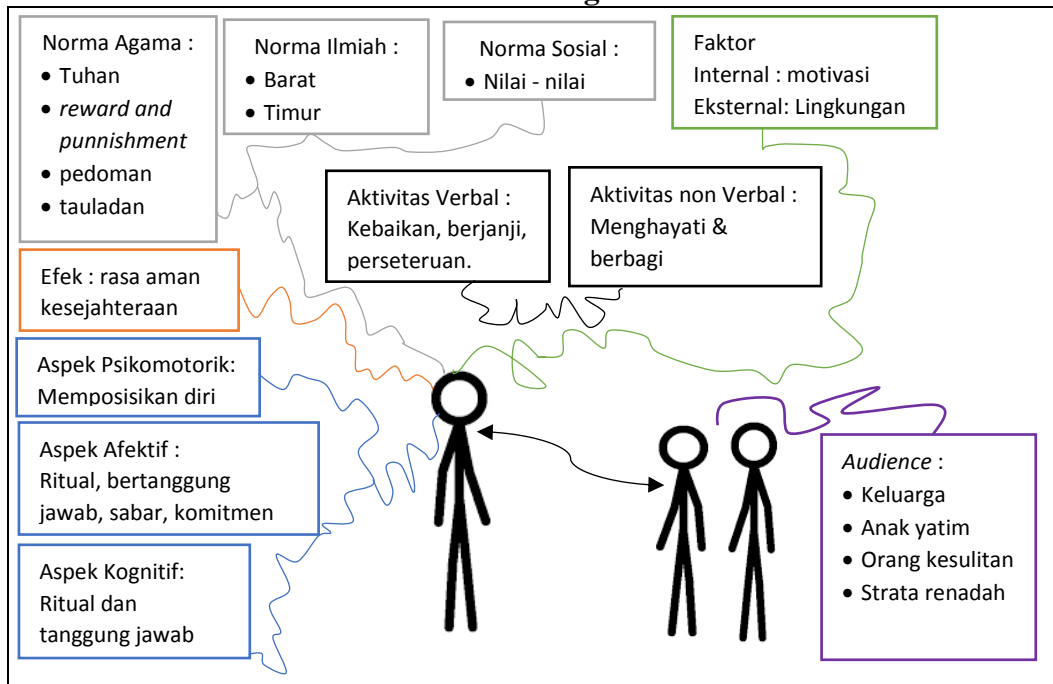
Tabel 2.3
Analisis Komponen Teks Islam Variabel Religiusitas

NO	Komponen	Katagori	Deskripsi
1.	Aktor	[1] individu	مَنْ
		[2] partner	أَوْلِيَاكَ
		[3] massa	هُمُ , الَّذِينَ
2.	Aktivitas	Verbal	وَفِي الرِّقَابِ , أَمَنْ , أَلْبِرَّ
		Non Verbal	, وَأَتَى الزُّكُوةَ , وَأَتَى الْمَالَ , أَمَنْ , أَنْ تُؤَلُّوا , وَأَتَى الزُّكُوةَ , وَحِينَ الْبَأْسِ
3.	Aspek	Kognitif	وَالْمُؤْفُونَ , الصَّابِرِينَ , وَأَقَامَ الصَّلَاةَ
		Afektif	وَالْمُؤْفُونَ , وَالضَّرَاءِ , وَأَقَامَ الصَّلَاةَ
		Psikomotorik	وَالْمُؤْفُونَ , وَأَقَامَ الصَّلَاةَ , وَجُوهَكُمْ
4.	Proses	Regular	بِعَهْدِهِمْ , قَبَلَ
		Irragular	الضَّرَاءِ
5.	Faktor	Internal	وَالْمُؤْفُونَ
		Eksternal	فِي الْبَأْسَاءِ
6.	Audience	[1] individu	وَأَبْنِ السَّبِيلِ
		[2] partner	ذَوِي الْقُرْبَى
		[3] massa	وَالسَّابِلِينَ , الْمَسْكِينِ , وَالْيَتَامَى
7.	Tujuan	<i>Direct</i>	لَيْسَ , وَلَكِنَّ
		<i>Indirect</i>	الْمُتَّفُونَ
8.	Norma	Ilmiah	وَالْمَعْرِبِ , الْمَشْرِقِ
		Sosial	الْبِرِّ
		Agama	وَالنَّبِيِّنَ , وَالْكِتَابِ , وَالْمَلِكَةِ , وَالْيَوْمِ الْآخِرِ , بِاللَّهِ
9.	Efek	Fisik (+)	صَدَقُوا

Gambar 2.2
Peta Konsep Religiusitas Berdasarkan Teks Islam (Q.S Al-Baqarah: 177)



Gambar 2.3
Pola Teks Religiusitas



4. Rumusan konseptual teks psikologi variabel religiusitas

a. Rumusan global

Religiusitas merupakan aktivitas verbal (*أَمَنَ*) dan non verbal (*أَنْ تُؤَلُّوا*) pada afektif dan kognitif (*وَالْمُؤْفُونَ*) individu (*مَنْ*) atau kelompok (*الَّذِينَ*) berdasarkan norma agama (*وَالْكِتَابِ*) dengan faktor internal (*وَالْمُؤْفُونَ*) dan eksternal (*فِي الْبِئْسَاءِ*) untuk mendapatkan efek positif (*صَدَقُوا*).

b. Rumusan partikular

Religiusitas merupakan motivasi beragama individu (*وَالْمُؤْفُونَ*) dalam melaksanakan (*وَأَقَامَ الصَّلَاةَ*) dan menghayati (*وَجِئِنَ الْبِئْسَ*) kewajiban-kewajiban (*وَالنَّبِيِّنَ*) dengan aturan yang telah ditentukan (*وَالْكِتَابِ*) untuk mendapatkan kesejahteraan (*صَدَقُوا*) dan rasa aman (*صَدَقُوا*).

D. Hubungan antara religiusitas dengan konsep diri

Santri sebagai remaja tidak jauh berbeda dengan remaja pada umumnya mereka berada pada saat-saat yang dipenuhi dengan macam-macam perubahan yang sangat pesat baik perilaku, sikap, dan psikisnya. Akibat banyaknya perubahan ini rata-rata remaja bersikap ambivalen yaitu ingin diperlakukan seperti anak kecil dan diakui sebagai orang dewasa (Azhari, 2004). Remaja santri yang berada dalam lingkungan religius diharapkan mampu mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi dalam hidupnya.

Religiusitas merupakan penghayatan keagamaan atau kedalaman kepercayaan yang diekspresikan dengan melakukan ibadah sehari-hari, berdoa dan membaca kitab suci. Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan berupa aktivitas yang tampak dan dapat dilihat oleh mata, serta aktivitas yang tidak tampak yang terjadi dalam hati seseorang (Ancok, 2011). Dengan religiusitas remaja santri meyakini, mengetahui, memahami, menyadari dan mempraktekkan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat mengasah remaja santri menjadi individu yang lebih baik. Dengan cara ini remaja santri bisa memiliki konsep diri yang positif. Konsep diri merupakan sikap pandang terhadap dirinya sendiri dan sebagai penentu tingkah laku seseorang (Desmita, 2013). Dengan menjadi diri sendiri secara bangga positif tentunya akan membantu remaja santri dalam menilai orang lain secara positif serta membantu remaja santri berperilaku positif produktif. Oleh karena itu tingkat religiusitas pada remaja santri memiliki peranan yang cukup besar dalam mewujudkan konsep dirinya.

Remaja akhir santri yang memiliki konsep diri yang positif yaitu individu yang benar-benar mengerti tentang dirinya, sehingga ia menerima setiap kelebihan dan kekurangan yang ia miliki, memiliki evaluasi yang membuat individu menjadi lebih positif, serta mampu merencanakan dan merancang tujuan yang sesuai dengan keadaan dirinya. Sementara santri yang memiliki konsep diri yang negatif yaitu individu yang memandang lemah dirinya sendiri, tidak memiliki kompeten, tidak berdaya, tidak dapat berbuat apa-apa, dan bahkan individu merasa tidak ada orang lain menyukainya dan kehilangan daya tarik terhadap hidup (Rofia Indah, 2002). Dengan demikian, remaja santri perlu memiliki tingkat religiusitas yang tinggi agar memiliki konsep diri yang positif.

Bedasarkan uraian di atas tingkat religiusitas remaja akhir santri berbubungan dengan konsep diri santri. Hal ini berarti tingkat religiusitas mahasiswa berhubungan dengan konsep diri mahasiswa. Demikian pula dengan remaja santri pondok pesantren Sabilurrosyad angkatan 2020/2021. Semakin baik tingkat religiusitas remaja santri pondok pesantren Sabilurrosyad angkatan 2020/2021, maka semakin baik pula konsep diri pada remaja santri pondok pesantren Sabilurrosyad angkatan 2020/2021, dan sebaliknya semakin kurang tingkat religiusitas remaja santri pondok pesantren Sabilurrosyad angkatan 2020/2021, maka semakin kurang pula konsep diri yang terbentuk pada remaja santri pondok pesantren Sabilurrosyad angkatan 2020/2021.

Hipotesis

Berdasarkan pemaparan kajian teori di atas, maka terdapat dua hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

H1: Terdapat hubungan antara religiusitas dengan konsep diri pada remaja akhir santri pondok pesantren Sabilurrosyad angkatan 2020/2021

H0: Tidak terdapat hubungan antara religiusitas dengan konsep diri pada remaja akhir santri pondok pesantren Sabilurrosyad angkatan 2020/2021

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

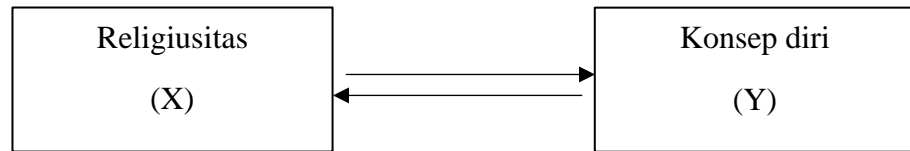
Hamzah dan Susanti, (2020:34) mengartikan bahwa metode penelitian pendekatan kuantitatif merupakan penelitian empiris yang mana data disajikan sebagai bentuk yang dapat dihitung atau berupa data angka.. Dalam metode penelitian kuantitatif terdapat beberapa jenis, salah satunya yaitu metode korelasi. Metode ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dua atau lebih fakta-fakta berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

B. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X sebagai variabel independen dan variabel Y sebagai variabel dependen. Variabel independen merupakan adalah variabel yang dimanipulasi, sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang diukur akibat yang ditimbulkan oleh variabel independen.

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah hubungan asimetris *bivariate*. Hubungan antar variabel ini merupakan hubungan yang terdiri dari dua variabel, satu variabel dependen dan satu variabel independen. Hubungan antar variabel dalam hubungan asimetris *bivariate* yaitu variabel bebas atau independen berhubungan dengan variabel terikat atau dependen.

Variabel yang ada dalam penelitian ini religiusitas sebagai variabel X dan konsep diri sebagai variabel Y.



C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu dimensi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Sugiyono, 2014: 38). Berdasarkan hal tersebut maka definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Konsep diri merupakan konsep diri merupakan gambaran individu terhadap dirinya sendiri berdasarkan identitas individu, keyakinan-keyakinan individu terhadap dirinya, dan berasal dari pengalaman yang terus menerus dan terdiferensiasi. Konsep diri terdiri dari dua dimensi yaitu dimensi intenal dan eksternal. Dimensi internal meliputi penerimaan diri, diri identitas, dan diri perilaku. Sedangkan dimensi eksternal meliputi diri fisik, diri keluarga, diri sosial, dan etik moral.
2. Religiusitas merupakan perwujudan dari berbagai sisi kehidupan manusia, yaitu setiap aktivitas seseorang yang berkaitan dengan perilaku ritual dan juga aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural baik aktivitas yang tampak maupun aktivitas yang terjadi dalam hati. Religiusitas terdiri dari tiga dimensi yaitu dimensi akidah, dimensi syariat, dan dimensi akhlak.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Dalam penelitian ini populasinya adalah setiap santri pondok pesantren Sabilurrosyad angkatan 2020/2021 yang berusia 19-22 tahun dengan total 159 santri berdasarkan dokumen dari pengurus pondok pesantren Sabilurrosyad.

Tabel 3.1

Data Populasi Subjek Penelitian

Komplek	Kamar	Kamar	Kamar	Kamar	Kamar	Kamar	Kamar	Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
B	10	10	13	-	5	10	6	54
C	13	17	20	20	19	16	-	105
TOTAL								159

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah total subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu. Sampel yang baik yaitu sampel yang dapat mewakili populasi. Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden

lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 20% -25% atau lebih (Arikunto, 2006: 134).

Beberapa alasan pengambilan sampel adalah:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data,
- c. Lebih mudah dalam penyebaran angket karena sudah ditentukan jumlahnya.

Terdapat beberapa cara untuk mengambil sampel dari sebuah populasi, salah satunya yaitu teknik *purposive area sampling*. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode tersebut karena subjek yang berupa santri tinggal di kamar-kamar tertentu.

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti mengambil sampel 25% dari setiap anggota kamar, yaitu:

Tabel 3.2

Data Sampel Penelitian

Komplek	Kamar 1	Kamar 2	Kamar 3	Kamar 4	Kamar 5	Kamar 6	Kamar 7	Jumlah
B	3	3	3	-	3	3	3	18
C	4	4	5	5	5	4	-	27
TOTAL								45

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data. Dalam Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian sebagai sumber data utama dalam penelitian ini. Adapun instrumen penelitian sebagai berikut :

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengungkap aspek yang ingin diteliti dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen angket dengan skala bertingkat. Dalam hal ini peneliti menyajikan pernyataan-pernyataan dan subjek dapat memilih mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

Tabel 3.3
Skoring alat ukur

Jawaban	Skor Favourable	Skor Unfavourable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

2. Alat ukur Penelitian

a. Konsep Diri

Pada variabel konsep diri ini diukur menggunakan skala konsep diri berdasarkan teori William H F its dalam (Agustiani, 2006) yang mana konsep diri terdiri dari dari dimensi internal dan eksternal.

Skala ini tersusun dengan jumlah 28 item, 14 item *favorable*, dan 14 item *unfavorable*. Pemberian skor pada skala ini adalah : Sangat Setuju (SS)= 4, Setuju(S)= 3, Tidak Setuju (TS)= 2, Sangat Tidak Setuju (STS)= 1 untuk aitem *favorable* dan untuk aitem *unfavorable* sebaliknya. Adapun tabel pembagian item berdasarkan aspek aspek sebagai berikut:

Tabel 3.4
***bluprint* skala konsep diri sebelum uji coba**

Aspek	indikator	item		Total
		<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>	
Internal	Penerimaan diri	1, 2	3, 4	4
	Diri identitas	5, 6	7, 8	4
	Diri Perilaku	9, 10	11, 12	4
Eksternal	Diri fisik	13, 14	15, 16	4
	Diri etik moral	17, 18	19, 20	4
	Diri Keluarga	21, 22	23, 24	4
	Diri Sosial	25, 26	27, 28	4
Total				28

Tabel di atas menunjukkan jumlah item keseluruhan sebanyak 28 item. Pada aspek Internal terdapat tiga indikator yaitu penerimaan diri, diri identitas, dan diri perilaku yang masing masing indikator memiliki 2 item *favorable* dan 2 item *unfavorable* dengan total 12

item. Pada aspek eksternal terdapat indikator diri fisik, diri etik moral, diri keluarga, dan diri sosial. Setiap indikator memiliki 2 item *favorable* dan 2 item *unfavorable* dengan jumlah keseluruhan 16 item.

Item item di atas di sebarakan kepada 31 santri putri Pondok Pesantren Sabilurrosyad yang memiliki karakteristik sama dengan santri putra yang akan menjad subjek penelitian yaitu berusia 19 – 22 tahun. Peneliti melakukan uji coba skala dengan bantuan program SPSS untuk mengetahui validitas dan reliabilitas sehingga menghasilkan ada beberapa item yang gugur. Berikut *blueprint* skala konsep diri setelah di uji coba.

Tabel 3.5
blueprint skala konsep diri sesudah uji coba

Dimensi	indikator	Item		Jumlah
		<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>	
Internal	Penerimaan diri	1, 2	3, 4	4
	Diri pribadi	5, 6	7, 8	4
	Diri Perilaku	9, 10	11, 12	4
Eksternal	Diri fisik	13, 14	15, 16	4
	Diri etik moral	17, 18	19, 20	4
	Diri Keluarga	21	22	2
	Diri Sosial	23	24	2

b. Religiusitas

Variabel ini diukur menggunakan skala berdasarkan teori religiusitas yang telah diintegrasikan dengan Islam oleh Ancok, (2011: 80). Skala ini tersusun dengan jumlah 32 item, 19 item *favorable*, dan 13 item *unfavorable*. Pemberian skor pada skala ini adalah : Sangat Setuju (SS)= 4, Setuju(S)= 3, Tidak Setuju (TS)= 2, Sangat Tidak Setuju (STS)= 1 untuk aitem *favorable* dan untuk aitem

unfavorable sebaliknya Adapun tabel pembagian item berdasarkan aspek aspek sebagai berikut:

Tabel 3.6
***blueprint* skala religiusitas sesudah uji coba**

Dimensi	Indikator	item		Total
		<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>	
Akidah	Iman kepada Allah	1, 2	-	2
	Iman kepada Malaikat	3	-	1
	Iman kepada kitab	4	5	2
	Iman kepada Utusan Allah	6	7	2
	Iman kepada hari akhir	8	9	2
	Iman kepada takdir	10	11	2
Syariat	Sholat lima waktu	12, 13	14, 15	4
	Membayar zakat	16,	17	3
	Berpuasa di bulan ramadhan	18, 19, 20	21	3
Akhlaq	Menjaga kebersihan	22, 23	24	3
	Rendah hati	25, 26	27, 28	4

Menghormati orang tua	29, 30	-	2
Jujur	-	31, 32	2

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Alat Ukur

Validitas merupakan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur melakukan fungsinya. Instrumen yang valid adalah instrumen yang memiliki validitas yang tinggi, begitu juga sebaliknya instrumen yang memiliki validitas yang rendah berarti instrumen yang tidak valid. Untuk menguji validitas sebuah validitas bisa menggunakan program SPSS. Untuk pengujian ini digunakan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel.

Kriteria dalam pengujian ini jika:

$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka item valid

$r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka item tidak valid

2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas merupakan keajegan pengukuran atau indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$

G. Analisis Data

Rumusan masalah dan hipotesis dalam penelitian ini dapat dijawab melalui analisis data. Penelitian kuantitatif menghasilkan data berbentuk angka sehingga perlu dilakukan menggunakan statistik. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji linieritas, analisis statistik deskriptif, dan uji korelasi.

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran populasi pada data yang telah terkumpul (Santoso, 2010). Pada variabel religiusitas dan konsep diri dilakukan uji normalitas untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan analisis Kolmogorov-Smirnov dan pengujian dilakukan menggunakan *SPSS for windows*. Menurut analisis Kolmogorov-Smirnov distribusi data dinilai normal ketika nilai signifikansi $> 0,05$.

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui linier atau tidak liniernya hubungan antara dua variabel. Uji anova digunakan untuk mengukur linieritas antara variabel religiusitas dan konsep diri. Data dinilai linier ketika kedua variabel memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($p < 0,05$).

Untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua, peneliti akan mencari kategorisasi melalui model distribusi normal supaya mengetahui tingkat tinggi rendahnya konsep diri dan religiusitas yang dihadapi oleh remaja santri. Pada kategori tinggi menggunakan rumus $X \geq (M + 1 SD)$. Pada kategori sedang menggunakan rumus $(M - 1 SD) \leq X < (M + 1 SD)$. Pada kategori rendah menggunakan rumus $X < (M - 1 SD)$.

Dalam pengkategorian ini peneliti menggunakan skor hipotetik dengan penghitungan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Menghitung mean hipotetik dengan rumus:

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{max} + i_{min})\Sigma k$$

Keterangan:

μ = rerata hipotetik

i_{max} = Skor maksimal item

i_{min} = Skor minimal item

Σk = Jumlah item

b. Menghitung deviasi standar hipotetik dengan rumus:

$$\sigma = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$$

Keterangan:

σ = Deviasi standar hipotetik

X_{max} = Skor maksimal subjek

X_{min} = Skor minimal subjek

Setelah diketahui tingkat masing-masing variabel pada subjek, kemudian digunakan rumus persentase untuk mengetahui persentase subjek dari kategori tinggi, sedang, maupun rendah.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

f = Frekuensi

N = Jumlah Frekuensi

Pada analisis ini akan terlihat kategorisasi pada masing-masing variabel yang diteliti dengan melakukan analisis distribusi frekuensi, mean, persentase, dan standar deviasi. Selain melihat persentase masing-masing kategori pada keseluruhan subjek.

Pada rumusan masalah ketiga yaitu mencari adakah hubungan antara religiusitas dan konsep diri dapat menggunakan cara korelasi *product moment*. Uji analisis data dilakukan menggunakan SPSS for windows dan disimpulkan untuk mengetahui hubungan religiusitas dan konsep diri pada remaja akhir santri pondok pesantren Sabilurrosyad angkatan 2020/2021. Kedua variabel dianggap memiliki korelasi jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Sabilurrosyad yang berlokasi di Jalan Candi VI No. 303 Dusun Karang Besuki Kecamatan Sukun Kota Malang. Pondok Pesantren Sabilurrosyad merupakan salah satu pondok pesantren dari 4.452 pondok pesantren yang tersebar di Jawa Timur. Pondok pesantren Sabilurrosyad didirikan oleh KH. Marzuqi Mustamar pada tahun 1995.

2. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2022 di kamar-kamar santri putra angkatan 2020/2021 yaitu 1C, 2C, 3C, 4C, 5C, 6C, 1B, 2B, 3B, 5B, dan 6B, dan 7B. Uji coba instrumen dilakukan sepuluh hari sebelumnya yaitu pada tanggal 21 Maret 2022 di pondok putri.

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 45 responden telah mengisi angket penelitian. 45 responden ini diambil dari perwakilan dari kamar-kamar berdasarkan pendapat dari (Arikunto, 2006) yaitu apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Untuk uji coba instrumen terdapat 31 responden santri putri yang berusia 19-22 tahun.

Tabel 4.1

Data Sampel Penelitian

Komplek	Kamar	Kamar	Kamar	Kamar	Kamar	Kamar	Kamar	Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
B	3	3	3	-	3	3	3	18
C	4	4	5	5	5	4	-	27
TOTAL								45

4. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data

Peneliti membaca literatur untuk menentukan kriteria subjek dalam penelitian ini. Kriteria subjek dalam penelitian ini adalah remaja akhir santri pondok pesantren Sabilurosyad angkatan 2020/2021. Sebelum melakukan penelitian peneliti memohon izin kepada pengurus pondok pesantren secara formal menggunakan surat pengantar dari fakultas. Peneliti menggunakan media kertas untuk instrumen penelitian agar mudah disebarkan di kamar-kamar. Peneliti mengunjungi kamar-kamar yang telah ditentukan dan memohon kesediaan subjek untuk mengisi angket penelitian. Untuk uji coba instrumen peneliti menitipkan angket penelitian kepada salah satu santri putri, agar memudahkan penyebaran angket ke kamar-kamar.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang artinya ketepatan atau kecermatan suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsi ukurnya. Alat ukur yang valid akan dapat menggambarkan dengan cermat tentang data yang digunakan. Uji validitas ini dilakukan kepada 31 santri putri ponpes Sabilurrosayad yang memiliki karakteristik sama dengan subjek penelitian yaitu berusia 19 – 22 tahun. Dalam uji validitas menggunakan teknik korelasi product moment pearson rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[(N \cdot \Sigma x^2) - (\Sigma x)^2][(N \cdot \Sigma y^2) - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

N = jumlah subjek

Σx = jumlah nilai tiap item X

Σy = jumlah nilai tiap item Y

Σx^2 = jumlah kuadrat nilai tiap item X

Σy^2 = jumlah kuadrat nilai tiap item Y

Σxy = jumlah perkalian antara kedua variabel

Peneliti melakukan uji coba skala dengan bantuan program SPSS untuk mengetahui validitas item. Nilai r pada uji validitas ini

menggunakan signifikansi 5% maka dari itu nilainya adalah 0,361. Item yang memiliki skor koefisien $r > 0,361$ dianggap sah untuk digunakan sedangkan skor koefisien $r < 0,361$ dianggap gugur.

1) Skala Konsep Diri

Hasil uji validitas pada skala konsep diri menunjukkan bahwa terdapat 4 aitem dari 28 aitem konsep diri gugur, sehingga tersisa 24 aitem. Item-item yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Skala Konsep Diri

Aspek	indikator	item		Total
		valid	Gugur	
Internal	• Penerimaan diri	1, 2, 3, 4, 5,	0	12
	• Diri identitas	6, 7, 8, 9,		
	• Diri Perilaku	10, 11, 12.		
Eksternal	• Diri fisik	13, 14, 15,	21, 24, 25,	12
	• Diri etik moral	16, 17, 18,	28	
	• Diri Keluarga	19, 20, 22,		
	• Diri Sosial	23, 26, 27		
Total				24

Berdasarkan uji validitas pada alat ukur konsep diri maka dapat diketahui bahwa terdapat 4 aitem yang gugur dan 24 item yang valid untuk digunakan dalam pengambilan data penelitian. Item yang

valid kemudian dijadikan instrumen penelitian dengan nomor yang diubah sesuai dengan urutan. Misalnya pada aitem nomor 2 akan diubah menjadi nomor 1, nomor 4 menjadi nomor 2 dan seterusnya.

Item yang digunakan dalam pengambilan data hanya 24 item yang valid saja tanpa mengganti item yang telah gugur. Hal ini sengaja dilakukan karena item-item yang sudah ada telah mewakili seluruh indikator yang ingin diukur. Sedangkan gugurnya 4 aitem di atas kemungkinan terjadi karena pernyataan yang cenderung panjang dan berada di urutan akhir sehingga responden kesulitan dalam memahami kalimat yang ada dan mengakibatkan responden menjawab dengan tergesa-gesa, belum lagi jumlah aitem yang banyak, konsentrasi responden mungkin terpecah saat mengerjakan kuesioner.

2) Skala Religiusitas

Hasil uji validitas pada skala konsep diri menunjukkan bahwa terdapat 8 aitem dari 40 aitem konsep diri gugur, sehingga tersisa 32 aitem. Item-item yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Skala Religiusitas

Aspek	Indikator	Item		Total valid
		Valid	Gugur	
Akidah	• Iman kepada Allah	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	4	11
	• Iman kepada Malaikat			
	• Iman kepada kitab			

	<ul style="list-style-type: none"> • Iman kepada Utusan Allah • Iman kepada hari akhir • Iman kepada takdir 			
Syariat	<ul style="list-style-type: none"> • Sholat lima waktu • Membayar zakat • Berpuasa di bulan ramadhan 	13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23,	18	10
Akhlak	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga kebersihan • Rendah hati • Menghormati orang tua • Menepati janji • Jujur 	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 39, 40	33, 34, 35, 36 37, 38	11
Jumlah Total		32	8	

Berdasarkan uji validitas pada alat ukur religiusitas maka dapat diketahui bahwa terdapat 8 aitem yang gugur dan 36 item yang valid untuk digunakan dalam pengambilan data penelitian. Item yang valid kemudian dijadikan instrumen penelitian dengan nomor yang diubah sesuai dengan urutan. Misalnya pada aitem nomor 2 akan diubah menjadi nomor 1, nomor 4 menjadi nomor 2 dan seterusnya.

Item yang digunakan dalam pengambilan data hanya 36 item yang valid saja tanpa mengganti item yang telah gugur. Hal ini sengaja dilakukan karena item-item yang sudah ada telah mewakili seluruh aspek yang ingin diukur. Sedangkan gugurnya 8 aitem di atas kemungkinan terjadi karena pernyataan yang cenderung panjang dan

berada di urutan akhir sehingga responden kesulitan dalam memahami kalimat yang ada dan mengakibatkan responden menjawab dengan tergesa-gesa, belum lagi jumlah aitem yang banyak, konsentrasi responden mungkin terpecah saat mengerjakan kuesioner.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Setelah melihat hasil uji validitas pada setiap alat ukur yang akan digunakan, diperoleh hasil reliabilitas pada instrumen religiusitas sebesar 0,937 dan instrumen konsep diri sebesar 0,903. Secara lebih jelas, hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur

Variabel	Alpha	Keterangan
Religiusitas	0,937 > 0,6	Reliabilitas Sangat Tinggi
Konsep Diri	0,903 > 0,6	Reliabilitas Sangat Tinggi

2. Hasil Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat distribusi nilai residual apakah normal atau tidak dengan melakukan uji Kolmogorov Smirnov. Jika skor Signifikansi > 0,05 maka asumsi data berdistribusi normal. Berikut hasil uji Kolmogorov Smirnov menggunakan SPSS:

Tabel 4.5
Uji Normalitas (Uji Kolmogorov Smirnov)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual
N

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,66844562
	Absolute	,061
Most Extreme Differences	Positive	,048
	Negative	-,061
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji di atas, dapat diketahui bahwa nilai Signifikansi adalah $0,200 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal.

b. Uji linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel religiusitas dengan konsep diri. Jika nilai Sig. Deviation from Linierity bernilai $> 0,05$ hal ini berarti terdapat hubungan yang linier antara variabel religiusitas dengan konsep diri, begitu juga sebaliknya. Berikut hasil uji linieritas menggunakan SPSS:

Tabel 4.6
Hasil Uji Linieritas

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Religiusitas	Between (Combined)	994,530	19	52,344	1,734	,098
	* Groups	Linearity	335,468	1	335,468	11,112
Konsep Diri	Deviation from Linearity	659,062	18	36,615	1,213	,322
Within Groups		754,714	25	30,189		
Total		1749,244	44			

Dari hasil uji linieritas di atas dapat diketahui nilai *Sig. Deviation from Linierity* adalah sebesar $0,322 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas dengan konsep diri memiliki hubungan yang linier dengan nilai *Sig. Deviation from Linierity* 0,322.

3. Hasil Katagorisasi

a. Katagorisasi Tingkat Konsep Diri

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS didapatkan hasil mean sebesar 72,71 dan standar deviasinya sebesar 6,30. Mean dan standar deviasi kemudian digunakan untuk membuat

Tabel 4.7

Kategorisasi Tingkat Konsep Diri

Rumusan	Perhitungan	Kategori	Skor
$X \geq$ (Mean + 1SD)	$X \geq (72,71 + 6,30)$ $X \geq 79,01$ $X \geq 79$	Tinggi	$X \geq 79$
(Mean - 1 SD) \leq $X <$ (Mean + 1SD)	$(72,71 - 6,30) \leq X < (72,71 + 6,30)$ $66,41 \leq X < 79,01$ $66 \leq X < 79$	Sedang	$66 \leq X < 64$
$X <$ (Mean - 1 SD)	$X < (72,71 - 6,30)$ $X < 66,41$ $X < 66$	Rendah	$X < 66$

kategorisasi skor tingkat konsep diri. Secara lebih jelas kategorisasi tingkat konsep diri santri adalah sebagai berikut:

Tabel Hasil 4.8
Persentase Variabel Konsep Diri Remaja Akhir Santri Pondok
Pesantren Sabilurrosyad Angkatan 2020/2021

Variabel	Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persentase%
Konsep Diri	Tinggi	$X \geq 79$	8	18%
	Sedang	$66 \leq X < 79$	31	69%
	Rendah	$X < 66$	6	13%
Total			45	100%

Adapun rincian perhitungan di atas adalah sebagai berikut:

1) Pada kategorisasi rendah

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{6}{45} \times 100\% = 13,33\% \approx 13\%$$

Jadi, santri yang memiliki tingkat konsep diri rendah adalah sebanyak 13%.

2) Katagori sedang

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{31}{45} \times 100\% = 68,88\% \approx 69\%$$

Jadi, santri yang memiliki tingkat konsep diri sedang adalah sebanyak 69%.

3) Katagori tinggi

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{8}{45} \times 100\% = 17,77\% \approx 18\%$$

Jadi, santri yang memiliki tingkat konsep diri tinggi adalah sebanyak 18%.

Dari perhitungan data di atas, maka dapat diketahui bahwa tingkat konsep diri pada remaja akhir santri pondok pesantren

Sabilurrosyad angkatan 2020/2021 lebih banyak pada kategori sedang dengan persentase sebesar 69%, sedangkan konsep diri remaja akhir santri pondok pesantren Sabilurrosyad angkatan 2020/2021 pada kategori tinggi dan rendah memiliki persentase yaitu sebesar 18 % dan 13 %. Jadi, rata-rata remaja akhir santri pondok pesantren Sabilurrosyad angkatan 2020/2021 memiliki tingkat konsep diri yang sedang.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS didapatkan hasil mean sebesar 113,93 dan standar deviasinya sebesar 6,19. Mean dan standar deviasi kemudian digunakan untuk membuat kategorisasi skor tingkat religiusitas. Secara lebih jelas kategorisasi tingkat konsep diri santri adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Kategorisasi Tingkat Religiusitas

Rumusan	Perhitungan	Kategori	Skor
$X \geq$ (Mean + 1SD)	$X \geq (113,93 + 6, 19)$ $X \geq 120,12$ $X \geq 120$	Tinggi	$X \geq 120$
(Mean - 1 SD) \leq $X <$ (Mean + 1SD)	$(113,93 - 6, 19) \leq X < (113,93 + 6, 19)$ $107,74 \leq X < 120, 12$ $108 \leq X < 120$	Sedang	$108 \leq X < 120$
$X <$ (Mean - 1 SD)	$X < (72,71 - 6, 30)$ $X < 107,74$ $X < 108$	Rendah	$X < 108$

Tabel 4.10
Hasil Persentase Variabel Religiusitas Remaja Akhir Santri Pondok
Pesantren Sabilurrosyad Angkatan 2020/2021

Variabel	Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persentase%
Religiusitas	Tinggi	$X \geq 79$	7	15,5%
	Sedang	$66 \leq X < 79$	31	69%
	Rendah	$X < 66$	7	15,5%
Total			45	100%

Adapun rincian perhitungan di atas adalah sebagai berikut:

1) Pada kategorisasi rendah

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{7}{45} \times 100\% = 15,55\% \approx 15,5\%$$

Jadi, santri yang memiliki tingkat religiusitas rendah adalah sebanyak 15,5%.

2) Katagori sedang

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{31}{45} \times 100\% = 68,88\% \approx 69\%$$

Jadi, santri yang memiliki tingkat religiusitas sedang adalah sebanyak 69%.

3) Katagori tinggi

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{7}{45} \times 100\% = 15,55\% \approx 15,5\%$$

Jadi, santri yang memiliki tingkat religiusitas tinggi adalah sebanyak 15,5 %.

Dari perhitungan data di atas, maka dapat diketahui bahwa tingkat religiusitas pada remaja akhir santri pondok pesantren Sabilurrosyad angkatan 2020/2021 lebih banyak pada kategori sedang

dengan persentase sebesar 69%, sedangkan religiusitas remaja akhir santri pondok pesantren Sabilurrosyad angkatan 2020/2021 pada kategori tinggi dan rendah memiliki persentase yang sama yaitu sebesar 15,5% dan 15,5%. Jadi, rata-rata remaja akhir santri pondok pesantren Sabilurrosyad angkatan 2020/2021 memiliki tingkat religiusitas yang sedang.

4. Hasil Uji Hipotesis

Metode analisis data yang digunakan dalam uji hipotesis pada penelitian ini adalah uji korelasi *product moment pearson* yang penghitungannya menggunakan bantuan SPSS untuk mengetahui hubungan antara variabel religiusitas dengan konsep diri. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H0 : Tidak terdapat hubungan antara religiusitas dan konsep diri remaja akhir santri pondok pesantren Sabilurrosyad Angkatan 2020/2021.

H1 : Terdapat hubungan antara religiusitas dan konsep diri remaja akhir santri pondok pesantren Sabilurrosyad Angkatan 2020/2021.

Tabel 4.11

Hasil Analisis Korelasi Tingkat antara religiusitas dan konsep diri remaja akhir santri pondok pesantren Sabilurrosyad Angkatan 2020/2021.

Correlations		
	Religiusitas	Konsep Diri
Religiusitas Pearson Correlation	1	,438**

	Sig. (2-tailed)		,003
	N	45	45
Konsep	Pearson Correlation	,438**	1
Diri	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	45	45

Tabel 4.12
Rincian Hasil Analisis Korelasi Tingkat antara religiusitas dan konsep diri remaja akhir santri pondok pesantren Sabilurrosyad Angkatan 2020/2021.

R_{xy}	R square	Sig(p)	Keterangan	Kesimpulan
0,438	0,192	0.003	R _{xy} > Sig	Berkorelasi Positif

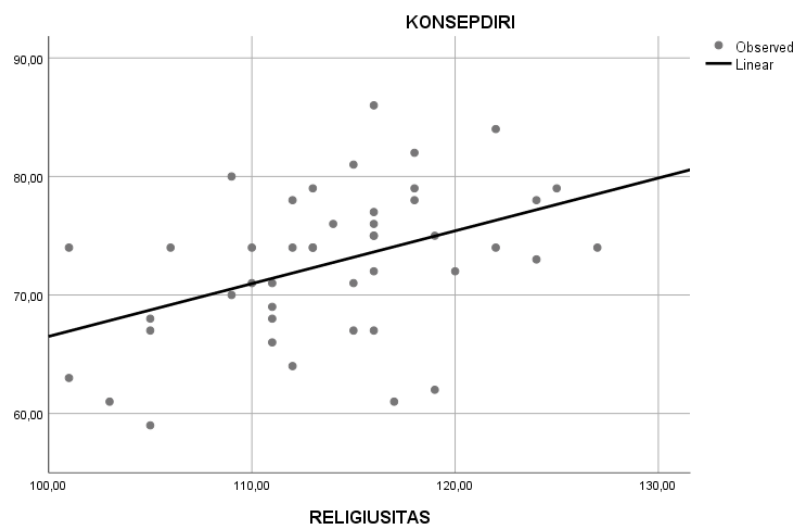
Pengambilan kesimpulan di atas berdasarkan pada nilai probabilitas sebagai berikut:

- a. Jika nilai $p < 0,05$ maka H₀ ditolak dan H₁ diterima
- b. Jika nilai $p > 0,05$ maka H₀ diterima dan H₁ ditolak

Pada tabel di atas ditunjukkan hasil bahwa besarnya koefisien korelasi antara tingkat religiusitas dengan konsep diri adalah sebesar 0,38 dan nilai $p = 0,003$, dimana $p < 0,05$ dengan taraf signifikansi 0,05. Nilai koefisien korelasi bernilai positif sehingga religiusitas berhubungan positif dengan konsep diri, nilai sumbangan efektif religiusitas pada konsep diri adalah sebanyak 19,2%. Jadi, H₀ ditolak dan H₁ diterima. Berikut grafik yang menjelaskan hubungan atau korelasi antara kedua variabel religiusitas dan konsep diri:

Gambar 4.1

Grafik (Scatter Plot) Korelasi Tingkat antara religiusitas dan konsep diri remaja akhir santri pondok pesantren Sabilurrosyad Angkatan 2020/2021



Dari grafik di atas diketahui bahwa tingkat religiusitas dan konsep diri memiliki hubungan signifikan yang bersifat positif, artinya semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi pula tingkat konsep diri santri dengan nilai signifikansi sebesar 0,438 atau memiliki hubungan sebesar 43,8 % sedangkan 56,2% sisanya berhubungan dengan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi religiusitas ataupun konsep diri.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Tingkat Konsep diri Pada Reamaja Akhir Santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Angkatan 2020/2021

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat konsep diri pada Reamaja Akhir Santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Angkatan 2020/2021 terbagi menjadi tiga kategori yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Pada kategori sedang sebanyak responden 31 (69%), kemudian kategori tinggi sebanyak 8 responden (18%), dan pada kategori rendah sebanyak 6 responden (13%).

Tingkat konsep diri yang berbeda-beda ini disebabkan oleh banyak faktor. Konsep diri dalam perkembangannya sangat dipengaruhi oleh faktor internal (dari dalam) dan faktor eksternal (dari luar). Faktor dari dalam menyangkut keadaan kemampuan fisik dan kemampuan psikis seperti motivasi, minat, bakat dan kecerdasan. Sedangkan faktor dari luar berasal dari lingkungan individu, baik dengan lingkungan makro seperti kebudayaan masyarakat, maupun lingkungan mikro seperti keluarga, sekolah dan teman sebaya yang memberikan pengaruh secara langsung maupun tidak langsung (Agustiani, 2006: 142).

Berdasarkan hasil di atas dapat kita ketahui bahwa rata-rata remaja akhir santri memiliki tingkat konsep diri yang sedang yaitu 31 (69%) dari 45 sampel. Hal ini menunjukkan lebih banyak remaja santri yang masih cenderung bergantung pada orang lain dan teman

sebayanya. Hal ini dimungkinkan akibat dari faktor usia yang masih remaja yang mana salah satu tugas perkembangan mereka yaitu berkelompok dengan teman sebaya.

Pada masa ini mereka lebih merasa aman dan nyaman berada di antara teman sebayanya. Pada masa remaja peran kelompok sebaya adalah besar. Walaupun remaja akhir santri telah mencapai tahap perkembangan kognitif yang memadai untuk menentukan tindakan-tindakannya sendiri, namun penentuan diri remaja dalam berperilaku banyak dipengaruhi oleh teman sebaya (Jahja, 2011 : 234).

Terlebih lagi remaja akhir santri tinggal bersama teman sebaya sehingga setiap hari mereka selalu berinteraksi dan mengikuti kegiatan pondok bersama-sama. Hal ini sejalan dengan Patty (1982: 65) yang menyatakan bahwa lingkungan dapat mengurangi timbulnya perbedaan-perbedaan individu. Ahmadi (2009: 195) menjelaskan bahwa lingkungan sosial terbagi menjadi dua yaitu lingkungan sosial primer dan lingkungan sosial skunder.

Konsep diri terbentuk dari hasil interaksi dengan lingkungan yang terdekat dan yang pertama dalam kehidupannya. Apa yang dipersepsikan individu tak lepas dari struktur peran dan status sosial yang disandang individu. Struktur, peran, status sosial merupakan gejala dari adanya interaksi individu dengan individu lain dan interaksi antara individu dengan kelompok. Hasil interaksi ini dan belajar dapat menimbulkan perubahan pada konsep diri individu, dan konsep diri

berkembang selama rentang kehidupan individu melalui interaksi dengan lingkungan (Agustiani, 2006: 138).

Meskipun mayoritas remaja akhir santri yang memiliki tingkat konsep diri yang sedang, terdapat pula santri-santri yang memiliki tingkat konsep diri yang tinggi yaitu sebanyak 8 sampel dari 45 sampel. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat santri-santri yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi, kreatif, aktif, kritis dan realistis dalam memandang kemampuan mereka sendiri (TED, 2020). Mereka yakin dengan kemampuannya dalam mengatasi masalah, merasa setara dengan orang lain, dapat menerima kekurangan yang dimiliki dan mampu evaluasi diri dengan baik. Hal ini sejalan dengan Al-Quran Surat At-Taghabun ayat 16

فَاتَّقُوا اللَّهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَأَسْمِعُوا وَأَطِيعُوا وَأَنْفِقُوا خَيْرًا لِأَنْفُسِكُمْ ۚ وَمَنْ يُوقِ شُحَّ نَفْسِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: Maka bertakwalah kamu kepada Allah menurut kesanggupanmu dan dengarlah serta taatlah dan nafkahkanlah nafkah yang baik untuk dirimu. Dan barang siapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung.

Dalam ayat di atas di jelaskan bahwa Allah mengetahui keterbatasan kita sebagai manusia dengan segala keterbatasan yang kita miliki. Ayat di atas juga menjelaskan bahwa individu yang memiliki tingkat konsep diri yang tinggi mengerti akan keterbatasan yang ia miliki, memahami apa yang baik untuk dirinya sendiri dalam artian

individu dapat berpikir positif dan bersikap realistis terhadap dirinya sendiri.

Selain remaja akhir santri yang memiliki tingkat konsep diri yang tinggi dan sedang terdapat pula beberapa santri yang memiliki tingkat konsep diri yang rendah yaitu 6 dari 45 jumlah sampel santri. Santri-santri yang memiliki tingkat konsep diri yang rendah ini membutuhkan perhatian khusus, agar dapat berpikir positif dan realistis terhadap dirinya sendiri. Tingkat konsep diri yang rendah ini berdampak negatif pada individu, karena bisa membuat individu ragu-ragu untuk mengungkapkan gagasannya (TED, 2020).

2. Tingkat Religiusitas Pada Remaja Akhir Santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Angkatan 2020/2021

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat religiusitas pada remaja akhir santri pondok pesantren Sabilurrosyad angkatan 2020/2021 lebih banyak pada kategori sedang dengan persentase sebesar 69%, sedangkan religiusitas remaja akhir santri pondok pesantren Sabilurrosyad angkatan 2020/2021 pada kategori tinggi dan rendah memiliki persentase yang sama yaitu sebesar 15,5% dan 15,5%. Jadi, rata-rata remaja akhir santri pondok pesantren Sabilurrosyad angkatan 2020/2021 memiliki tingkat religiusitas yang sedang.

Dapat diketahui bahwa remaja akhir santri mayoritas memiliki tingkat religiusitas yang sedang. Hal ini menunjukkan bahwa

mayoritas santri sudah memiliki akidah yang cukup kuat, cukup taat dalam menjalankan syariat, dan memiliki akhlak baik. Ancok, (2011:80) menyatakan bahwa religiusitas memiliki 3 dimensi yaitu dimensi akidah, syariat, dan akhlak. Apabila individu memiliki tingkat religiusitas yang maka individu tersebut memiliki tingkatan yang sedang maka dimensi-dimensi dalamnya juga memiliki tingkatan yang sedang yaitu akidah yang cukup kuat, cukup taat dalam menjalankan syariat, dan memiliki akhlak baik.

Selain tingkatan mayoritas santri yang memiliki tingkatan religiusitas yang sedang terdapat pula santri-santri yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi yaitu sebanyak 7 dari 45 jumlah total sampel. Hal ini menunjukkan terdapat santri-santri yang sudah sangat kuat akidahnya, sangat taat menjalankan syariat, dan memiliki akhlak yang mulia. Dalam Al-Qur'an Surah Albaqaroh ayat 177 yang terjemahannya berbunyi:

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ
وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ ۖ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي
الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ ۚ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا ۚ وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ
الْبَأْسِ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya: “Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu

ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa.”

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa individu yang religius adalah individu yang benar imannya. Dalam ayat itu juga dijelaskan cara memiliki iman yang benar yaitu dengan akidah yang kuat, menjalankan syariat dengan taat, dan memiliki akhlak mulia. Akidah yang kuat dalam ayat tersebut dicontohkan dengan beriman kepada Allah SWT, hari akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab, dan nabi-nabi. Menjalankan syariat dalam ayat tersebut dijelaskan dengan mendirikan shalat dan menunaikan zakat. Akhlak yang mulia disebutkan dengan menolong orang yang membutuhkan, menepati janji, dan bersabar dalam kondisi yang tidak menyenangkan.

Selain santri yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi dan sedang terdapat pula beberapa santri yang memiliki tingkat religiusitas yang rendah yaitu sebanyak 7 dari 45 sampel. Terdapat beberapa santri yang memiliki tingkat religiusitas yang rendah disebabkan karena usia

yang remaja. Ahyadi, (2001: 43) Keadaan jiwa remaja masih labil dapat menimbulkan keberagamaan yang mudah goyah, timbul kebimbangan, kerisauan dan konflik batin. Pendapat ini relevan dengan beberapa santri yang memiliki tingkat religiusitas yang rendah.

3. Hubungan Antara Religiusitas dengan Konsep Diri Reamaja Akhir Santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Angkatan 2020/2021

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat nilai koefisien korelasi bernilai positif sehingga religiusitas berhubungan positif dengan konsep diri. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas remaja akhir santri maka semakin tinggi pula tingkat konsep dirinya. Begitu pula sebaliknya semakin rendah tingkat religiusitas semakin rendah pulan tingkat konsep diri santri. Dengan hasil tersebut, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hasil didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sasmitho, (2013) pada mahasiswa jurusan bimbingan konseling Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2010. Dalam penelitian tersebut terdapat hubungan positif antara religiusitas dan konsep diri. Najmuna, (2009) dalam penelitiannya pada pada remaja kelas X di Madrasah Aliyah Alil Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta mendapatkan hasil bahwa religiusitas memiliki hubungan positif dengan konsep diri.

Ancok, (2011: 76) Religiusitas merupakan perwujudan dari berbagai sisi kehidupan manusia, yaitu setiap aktivitas seseorang yang berkaitan dengan perilaku ritual dan juga aktivitas lain yang didorong

oleh kekuatan supranatural baik aktivitas yang tampak maupun aktivitas yang terjadi dalam hati. Religiusitas terdiri dari tiga dimensi yaitu dimensi akidah, dimensi syariat, dan dimensi akhlak. Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan berupa aktivitas yang tampak dan dapat dilihat oleh mata, serta aktivitas yang tidak tampak yang terjadi dalam hati seseorang.

Dengan religiusitas remaja santri meyakini, mengetahui, memahami, menyadari dan mempraktekkan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat mengasah remaja santri menjadi individu yang lebih baik. Dengan cara ini remaja santri bisa memiliki konsep diri yang positif. Purnama, (2011) dalam penelitiannya juga mengungkapkan bahwa aspek-aspek pada variabel religiusitas berpengaruh terhadap konsep diri secara signifikan.

Hurlock (2013: 237) mendefinisikan bahwa konsep diri merupakan gambaran seseorang mengenai diri sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif, dan prestasi yang mereka capai. Dengan menjadi diri sendiri secara bangga positif tentunya akan membantu remaja santri dalam menilai orang lain secara positif serta membantu remaja santri berperilaku positif produktif. Oleh karena itu tingkat religiusitas pada remaja santri memiliki peranan yang cukup besar dalam mewujudkan konsep dirinya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data pada Bab IV, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tingkat konsep diri remaja akhir santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad rata-rata pada kategori sedang dengan jumlah presentase sebesar 69% dari jumlah total 45 responden. kemudian kategori tinggi sebanyak 8 responden (18%), dan pada kategori rendah sebanyak 6 responden (13%).
2. Tingkat religiusitas remaja akhir santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad rata-rata pada kategori sedang dengan jumlah presentase sebesar 69% dari jumlah total 45 responden. kemudian kategori tinggi sebanyak 7 responden (15,5%), dan pada kategori rendah sebanyak 7 responden (15,5%).
3. Koefisien korelasi antara tingkat religiusitas dengan konsep diri adalah sebesar 0,38 dan nilai $p = 0,003$, dimana $p < 0,05$ dengan taraf signifikansi 0,05. Nilai koefisien korelasi bernilai positif sehingga religiusitas berhubungan positif dengan konsep diri, nilai sumbangan efektif religiusitas pada konsep diri adalah sebanyak 12%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas remaja akhir santri maka semakin tinggi pula tingkat konsep dirinya. Begitu pula sebaliknya semakin rendah

tingkat religiusitas semakin rendah pulan tingkat konsep diri santri. Dengan hasil tersebut, maka H0 ditolak dan H1 diterima.

B. Saran

Setelah dilakukannya penelitian ini, terdapat beberapa saran yang peneliti berikan yaitu sebagai berikut:

1. Saran Bagi Remaja Akhir Santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Angkatan 2020/2021

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas dan konsep diri saling berhubungan. Sehingga bagi santri diharapkan lebih meyakini, mengetahui, memahami, menyadari dan mempraktekkan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat mengasah remaja santri menjadi individu yang lebih baik. Dengan cara ini remaja santri bisa memiliki konsep diri yang positif agar bisa menjadi diri sendiri secara bangga positif tentunya akan membantu remaja santri dalam menilai orang lain secara positif serta membantu remaja santri berperilaku positif produktif.

2. Saran Bagi Pengurus Pondok Pesantren Sabilurrosyad

Pengurus Pondok Pesantren tentunya sangat peduli dengan keadaan santri. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat religiusitas dan konsep diri berada katagori sedang. Selain itu terdapat santri yang memiliki tingkat konsep diri yang tinggi dan rendah. Tingkat konsep diri ini terbentuk dari interaksi

dengan lingkungan. Oleh karena itu, diharapkan pengurus aktif mengawasi lingkungan santri agar santri memiliki lingkungan positif dan dapat membantu santri membentuk konsep diri yang positif. Sehingga membantu remaja santri berperilaku positif produktif.

3. Saran Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti sadar bahwa penelitian ini masih belum dapat memberikan hasil yang maksimal. Sehingga, diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema yang sama untuk menambahkan variabel-variabel lain yang berhubungan dengan konsep diri. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengambil populasi yang lebih besar. Dengan demikian diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan penelitian-penelitian lain yang berhubungan dengan variabel religiusitas maupun konsep diri sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya dalam ranah psikologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Acocella, J. R. & Calhoun, J. F. (1990). *Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan*. IKIP Press.
- Agustiani, H. (2006). *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pad Remaja* (M. Drs. Dadi Pakar & Anton F Susanto, SH. (ed.)). PT Refika Aditama.
- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Umum*. PT Rineka Cipta.
- Ahyadi, A. A. (2001). *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*. Penerbit Sinar Baru Algensindo.
- Ancok, D. (2011). *Psikologi Islami*. Pustaka Pelajar.
- Anshori, A. G. (2011). *Hukum Perkawinan Islam Perspektif Fikih dan Hukum Positif*. UII Press.
- Asri, D. N. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya konsep diri remaja (studi kualitatif pada siswa SMPN 6 Kota Madiun). *Jurnal Konseling Gusjigang*, 6(1).
- Azhari, A. (2004). *Pengantar Psikologi untuk Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*. Penerbit Teraju.
- Dalhari. (2016). Pola Dan Keragaman Pendidikan Islam (Kajian Tentang Pesantren dan Ruang Lingkupnya). *Al-Ibtida;*, 4(2).
<https://doi.org/10.51614/annaba.v3i1.45>
- Desmita. (2013). *Psikologi Perkembangan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Fetzer, J. E. (1999). *Multidimensional Measurement of Religiousness/Spirituality for use in Health*. John E. Fetzer Institute.
- Fitts, W. H. (1971). *The Self Concept and Delinquency*. Western Psychological Service.
- Fromm, E. (1998). *Psikoanalisa dan Agama*. Pelita Dunia.
- Ghufron, M. N., & Rini Risnawita S. (2011). *Teori-teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Glock, C. & Stark, R. (1966). *Religion and Society In Tension*. University of California.
- Hurlock, E. B. (2013). *Psikologi Perkembangan Anak Jilid 2*. Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth B. (2013). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (R. M. Sijabat (ed.); 5th ed.). Penerbit Erlangga.
- J.P, C. (2009). *Kamus Lengkap Psikologi*. Rajawali Pers.

- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan* (Pertama). Prenada Media Group.
- Jannah. (2020). *Mengulik Kenakalan Santri Di Pondok*. Www.Duniasantri.Co.
<https://www.duniasantri.co/mengulik-kenakalan-santri-di-pondok/amp/?singlepage=1>
- Kementrian Agama Republik Indonesia. (n.d.). STATISTIK DATA PONDOK PESANTREN. *Kemenag.Go.Id*.
<https://ditpdpontren.kemenag.go.id/pdpp/statistik>
- Lating, A. D. (2016). Konflik Sosial Remaja Akhir (Studi Psikologi Perkembangan Masyarakat Negeri Maamala Dan Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah). *Jurnal Fikratuna*, 8(1), 23–35.
- Millatina Mufna Rahmaini , Hardjajani Tuti, P. A. N. (2004). *Hubungan Antara Religiusitas Dan Konsep Diri Dengan Kecenderungan Kenakalan Remaja (Studi Korelasi Pada Siswa Kelas Xi Sma Batik 2 Surakarta)*. September,
- Monks, F. J. (1989). *Psikologi Perkebangan: Pengantar dalam Berbagai Bagianya*. Gadjah Mada University Press.
- Najmuna, A. (2009). *Hubungan Antara Tingkat Religiusitas dengan Konsep Diri pada Remaja Kelas X di Madrasah Aliyah Alil Maksom Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta*.
- Papalia, D. E. (2008). Human Development Perkembangan Manusia. In R. Widyaningrum (Ed.), 1 (10th ed.). Salemba Humanika.
- Patty, F. D. (1982). *Pengantar Psikologi Umum* (IV). Usaha Nasional.
- Persen, S. (2020). Kenali Konsep Diri untuk Memaksimalkan Potensi yang Dimiliki. In *Youtube*.
https://www.youtube.com/watch?v=77lrngyDNQc&t=93s&ab_channel=SatuPersen-IndonesianLifeSchool
- Purnama, T. S. (2011). *Hubungan aspek religiusitas dan dukungan Sosial dengan Konsep Diri*.
- Rahayu, S. (2008). *Hubungan Antara Religiusitas dengan Kematangan Emosi pada Siswa SMU Institut Indonesia I Yogyakarta*. 102.
- Rofia Indah, W. (2002). *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Efektifitas Komunikasi Interpersonal Pada Remaja Akhir di Desa Selok Besuki Wetan Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang*. Universitas Islam Indonesia-Sudan.
- Sasmitho, A. M. (2013). *Hubungan Antara Religiusitas dengan Konsep Diri Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2010*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Shihab, M. Q. (2007). *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Masyarakat*. Mizan Media.

- Singorejo, I. (2019). *Problem ustadz pengasuh pondok pesantren menghadapi kenakalan santri*. Pontren.Com. <https://pontren.com/2019/08/08/problem-ustadz-pengasuh-pondok-pesantren-menghadapi-kenakalan-santri/>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanti, A. H. & L. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoritik dan Praktik* (1st ed.). Literasi Nusantara.
- Thouless, R. H. (2000). *Pengantar Psikologi Agama*. PT Raja Grafindo Persada.
- Web, T. (n.d.). *Surat Al-Baqarah Ayat 286*. <https://tafsirweb.com/1052-surat-al-baqarah-ayat-286.html>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala penelitian

Angket Penelitian

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya Muhammad Abdul Haris Romadhon, Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir. Diharapkan anda mengisi kuisisioner dibawah ini sesuai dengan yang anda alami dengan sebenar-benarnya. Atas bantuan dan kesediaan Anda untuk berkenan memberikan jawaban pada angket ini kami sampaikan terima kasih.

Identitas :

- Nama :
- Tempat, Tanggal Lahir :
- Santri angkatan :
- Kamar :
- No. Hp (Aktif WA) :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti.
2. Pilihlah satu dan berilah tanda (\surd) pernyataan yang menurut Anda paling sesuai dengan diri Anda .
3. Pilihan jawaban yang tersedia adalah :
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
4. Hasil pengisian jawaban pada angket ini hanya untuk memberikan bantuan penyelesaian pendidikan kami, dan sumbangan penyelesaian masalah pendidikan secara umum sehingga tidak mempengaruhi nilai hasil belajar Anda.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu mengatasi kekurangan pada diri saya				
2.	Saya merasa bahwa saya pernah melakukan kesalahan				
3.	Saya merasa tidak pernah melakukan kesalahan				
4.	Saya merasa memiliki banyak kekurangan daripada teman saya.				
5.	Saya menyadari sikap yang sesuai dengan jenis kelamin saya				
6.	Saya selalu merasa percaya diri				
7.	Saya merasa tidak memahami diri saya sendiri				
8.	Saya membenci diri saya sendiri				

9.	Saya rajin belajar agar mendapat nilai yang bagus				
10.	Saya mengerjakan sesuatu sesuai dengan kemampuan saya				
11.	Saya orang yang malas				
12.	Saya ragu dengan setiap rutinitas yang saya lakukan				
13.	Menurut teman saya, saya adalah pribadi yang sehat				
14.	Beberapa orang menganggap saya memiliki paras yang rupawan				
15.	Teman saya tidak menyukai bentuk tubuh yang saya miliki				
16.	Terdapat orang yang menganggap saya memiliki bagian tubuh yang tidak normal				
17.	Saya selalu berbicara sopan dengan orang lain				
18.	Saya selalu menghormati orang yang lebih tua				
19.	Saya sering mengumpat (berbicara kasar)				
20.	Saya tidak pernah pamit ketika hendak keluar				
21.	Saya memiliki peran dalam keluarga				
22.	Saya sering mengabaikan nasehat orang tua				
23.	Saya punya banyak teman akrab				
24.	Saya sulit menyesuaikan diri dengan orang lain				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin bahwa Allah selalu melihat apapun yang saya lakukan				
2.	Saya merasa Allah selalu ada untuk saya				
3.	Saya meyakini bahwa setiap amal perbuatan yang dilakukan pasti dicatat oleh malaikat				
4.	Saya percaya sepenuhnya yang ada di dalam Al-Qur'an itu benar				
5.	Saya lebih percaya penemuan barat daripada Al-Qur'an				
6.	Saya meyakini bahwa Nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah SWT				
7.	Saya tidak percaya bahwa Tuhan telah mengutus Nabi di dunia				
8.	Hari kiamat suatu hari pasti akan datang				
9.	Hari akhir hanyalah fiktif				
10.	Sejatinya setiap yang terjadi merupakan kuasa Allah SWT				
11.	Saya berhasil karena usaha saya sendiri, tanpa campur tangan Tuhan				
12.	Saya selalu mengerjakan salat lima waktu				
13.	Saya selalu mengganti salat yang telah saya tinggalkan				
14.	Saya sering meninggalkan salat lima waktu karena malas				
15.	Saya tidak pernah mengganti salat yang pernah saya tinggalkan				
16.	Saya selalu membayar zakat fitrah				
17.	Saya tidak pernah membayar zakat fitrah				
18..	Saya selalu berpuasa di bulan ramadhan				

19.	Saya tidak pernah meninggalkan puasa ramadan, kecuali ada udzur (sakit / perjalanan jauh)				
20.	Saya tetap melakukan belajar saat berpuasa				
21.	Saya sering membatalkan puasa saat bulan ramadhan				
22.	Saya rutin membersihkan kamar				
23.	Saya rutin mandi setiap hari				
24.	Saya tidak pernah ikut serta membersihkan lingkungan pondok (piket)				
25.	saya menerima masukan dengan lapang dada				
26.	Ketika saya berbuat salah, saya tidak malu untuk mengakuinya				
27.	Saya sering menyombongkan diri kepada orang lain				
28.	Saya selalu menyalahkan orang lain saat pekerjaan saya gagal				
29.	Saya sering mematuhi nasihat orang tua				
30.	Saya berbicara dengan bahasa yang sopan kepada orang tua				
31.	Saya sering membohongi teman-teman saya				
32.	saya sering mengambil barang milik teman				

Terimakasih telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk mengisi kuisisioner ini. Semoga bisa dinilai amal jariyah telah membantu orang yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Lampiran 2 Contoh Pengisian Angket Penelitian

Angket Penelitian

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya Muhammad Abdul Haris Romadhon, Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir. Diharapkan anda mengisi kuisisioner dibawah ini sesuai dengan yang anda alami dengan sebenar-benarnya. Atas bantuan dan kesediaan Anda untuk berkenan memberikan jawaban pada angket ini kami sampaikan terima kasih.

Identitas :

- Nama : M. Muhammad Ghosy
- Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 13 Januari 2000
- Santri angkatan : 2020
- Kamar : 56
- No. Hp (Aktif WA) : 081 325 599 103

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti.
2. Pilihlah satu dan berilah tanda (✓) pernyataan yang menurut Anda paling sesuai dengan diri Anda .
3. Pilihan jawaban yang tersedia adalah :
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
4. Hasil pengisian jawaban pada angket ini hanya untuk memberikan bantuan penyelesaian pendidikan kami, dan sumbangan penyelesaian masalah pendidikan secara umum sehingga tidak mempengaruhi nilai hasil belajar Anda.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu mengatasi kekurangan pada diri saya		✓		
2.	Saya merasa bahwa saya pernah melakukan kesalahan	✓			
3.	Saya merasa tidak pernah melakukan kesalahan				✓
4.	Saya merasa memiliki banyak kekurangan daripada teman saya.		✓		
5.	Saya menyadari sikap yang sesuai dengan jenis kelamin saya		✓		
6.	Saya selalu merasa percaya diri		✓		
7.	Saya merasa tidak memahami diri saya sendiri		✓		
8.	Saya membenci diri saya sendiri				✓
9.	Saya rajin belajar agar mendapat nilai yang bagus		✓		
10.	Saya mengerjakan sesuatu sesuai dengan				



	kemampuan saya				
11.	Saya orang yang malas	✓			
12.	Saya ragu dengan setiap rutinitas yang saya lakukan			✓	
13.	Menurut teman saya, saya adalah pribadi yang sehat		✓		
14.	Beberapa orang menganggap saya memiliki paras yang rupawan			✓	
15.	Teman saya tidak menyukai bentuk tubuh yang saya miliki				✓
16.	Terdapat orang yang menganggap saya memiliki bagian tubuh yang tidak normal				✓
17.	Saya selalu berbicara sopan dengan orang lain		✓		
18.	Saya selalu menghormati orang yang lebih tua		✓		
19.	Saya sering mengumpat (berbicara kasar)		✓		
20.	Saya tidak pernah pamit ketika hendak keluar			✓	
21.	Saya memiliki peran dalam keluarga		✓		
22.	Saya sering mengabaikan nasehat orang tua				✓
3.	Saya punya banyak teman akrab		✓		
4.	Saya sulit menyesuaikan diri dengan orang lain			✓	



No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin bahwa Allah selalu melihat apapun yang saya lakukan	✓			
2.	Saya merasa Allah selalu ada untuk saya	✓			
3.	Saya meyakini bahwa setiap amal perbuatan yang dilakukan pasti dicatat oleh malaikat	✓			
4.	Saya percaya sepenuhnya yang ada di dalam Al-Qur'an itu benar	✓			
5.	Saya lebih percaya penemuan barat daripada Al-Qur'an				✓
6.	Saya meyakini bahwa Nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah SWT	✓			
7.	Saya tidak percaya bahwa Tuhan telah mengutus Nabi di dunia				✓
8.	Hari kiamat suatu hari pasti akan datang	✓			
9.	Hari akhir hanyalah fiktif				✓
10.	Sejatinya setiap yang terjadi merupakan kuasa Allah SWT	✓			
11.	Saya berhasil karena usaha saya sendiri, tanpa campur tangan Tuhan				✓
12.	Saya selalu mengerjakan salat lima waktu	✓			
13.	Saya selalu mengganti salat yang telah saya tinggalkan	✓			
14.	Saya sering meninggalkan salat lima waktu karena malas				✓
15.	Saya tidak pernah mengganti salat yang pernah saya tinggalkan				✓
16.	Saya selalu membayar zakat fitrah	✓			
17.	Saya tidak pernah membayar zakat fitrah				✓
18..	Saya selalu berpuasa di bulan ramadhan	✓			
19.	Saya tidak pernah meninggalkan puasa ramadan, kecuali ada udzur (sakit / perjalanan)	✓			

	jauh)				
20.	Saya tetap melakukan belajar saat berpuasa				
21.	Saya sering membatalkan puasa saat bulan ramadhan		✓		
22.	Saya rutin membersihkan kamar				✓
23.	Saya rutin mandi setiap hari			✓	
24.	Saya tidak pernah ikut serta membersihkan lingkungan pondok (piket)		✓		
25.	saya menerima masukan dengan lapang dada			✓	
26.	Ketika saya berbuat salah, saya tidak malu untuk mengakuinya		✓		
27.	Saya sering menyombongkan diri kepada orang lain			✓	
28.	Saya selalu menyalahkan orang lain saat pekerjaan saya gagal			✓	
29.	Saya sering mematuhi nasihat orang tua		✓		
30.	Saya berbicara dengan bahasa yang sopan kepada orang tua	✓			
31.	Saya sering membohongi teman-teman saya			✓	
32.	saya sering mengambil barang milik teman			✓	

Terimakasih telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk mengisi kuisisioner ini. Semoga bisa dinilai amal jariyah telah membantu orang yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Lampiran 3 *Blueprint*

Blueprint Konsep Diri

(Skala ini menggunakan Aspek dari William H Fits dalam Agustiani, 2006)

Dimensi	indikator	item		Jumlah
		favorable	unfavorable	
Internal	Penerimaan diri	1, 2	3, 4	4
	Diri pribadi	5, 6	7, 8	4
	Diri Perilaku	9, 10	11, 12	4
Eksternal	Diri fisik	13, 14	15, 16	4
	Diri etik moral	17, 18	19, 20	4
	Diri Keluarga	21	22	2
	Diri Sosial	23	24	2

Blueprint Religiusitas

(Skala ini menggunakan Aspek dari Jamaluddin Ancok, 2011)

Dimensi	Indikator	item		Total
		favorable	unfavorable	
Akidah	Iman kepada Allah	1, 2	-	2
	Iman kepada Malaikat	3	-	1
	Iman kepada kitab	4	5	2
	Iman kepada Utusan Allah	6	7	2
	Iman kepada hari akhir	8	9	2
	Iman kepada takdir	10	11	2
Syariat	Sholat lima waktu	12, 13	14, 15	4
	Membayar zakat	16,	17	3
	Berpuasa di bulan ramadhan	18, 19, 20	21	3
Akhlaq	Menjaga kebersihan	22, 23	24	3
	Rendah hati	25, 26	27, 28	4
	Menghormati orang tua	29, 30	-	2
	Jujur	-	31, 32	2

Lampiran 4 Angket Penelitian Sebelum Diuji

Angket Penelitian

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya Muhammad Abdul Haris Romadhon, Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir. Diharapkan anda mengisi kuisisioner dibawah ini sesuai dengan yang anda alami dengan sebenar-benarnya. Atas bantuan dan kesediaan Anda untuk berkenan memberikan jawaban pada angket ini kami sampaikan terima kasih.

Identitas :

- Nama :
- Tempat, Tanggal Lahir :
- Santri angkatan :
- No. Hp (Aktif WA) :

Petunjuk Pengisian Angket

5. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti.
6. Pilihlah satu dan berilah tanda (\surd) pernyataan yang menurut Anda paling sesuai dengan diri Anda .
7. Pilihan jawaban yang tersedia adalah :
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
8. Hasil pengisian jawaban pada angket ini hanya untuk memberikan bantuan penyelesaian pendidikan kami, dan sumbangan penyelesaian masalah pendidikan secara umum sehingga tidak mempengaruhi nilai hasil belajar Anda.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu mengatasi kekurangan pada diri saya				
2.	Saya merasa bahwa saya pernah melakukan kesalahan				
3.	Saya merasa tidak pernah melakukan kesalahan				
4.	Saya merasa memiliki banyak kekurangan daripada teman saya.				
5.	Saya menyadari sikap yang sesuai dengan jenis kelamin saya				
6.	Saya selalu merasa percaya diri				
7.	Saya merasa tidak memahami diri saya sendiri				
8.	Saya membenci diri saya sendiri				

9.	Saya rajin belajar agar mendapat nilai yang bagus				
10.	Saya mengerjakan sesuatu sesuai dengan kemampuan saya				
11.	Saya orang yang malas				
12.	Saya ragu dengan setiap rutinitas yang saya lakukan				
13.	Menurut teman saya, saya adalah pribadi yang sehat				
14.	Beberapa orang menganggap saya memiliki paras yang rupawan				
15.	Teman saya tidak menyukai bentuk tubuh yang saya miliki				
16.	Terdapat orang yang menganggap saya memiliki bagian tubuh yang tidak normal				
17.	Saya selalu berbicara sopan dengan orang lain				
18.	Saya selalu menghormati orang yang lebih tua				
19.	Saya sering mengumpat (berbicara kasar)				
20.	Saya tidak pernah pamit ketika hendak keluar				
21.	Orang tua saya selalu memperhatikan saya				
22.	Saya memiliki peran dalam keluarga				
23.	Saya sering mengabaikan nasehat orang tua				

24.	Orang tua saya tidak pernah memuji saya				
25.	Saya suka memuji orang lain				
26.	Saya punya banyak teman akrab				
27.	Saya sulit menyesuaikan diri dengan orang lain				
28.	Saya tidak punya teman akrab				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin bahwa Allah selalu melihat apapun yang saya lakukan				
2.	Saya merasa Allah selalu ada untuk saya				
3.	Saya meyakini bahwa setiap amal perbuatan yang dilakukan pasti dicatat oleh malaikat				
4.	Saya meyakini orang yang mati kecelakaan, nyawanya tidak dicabut oleh malaikat izroil				
5.	Saya percaya sepenuhnya yang ada di dalam Al-Qur'an itu benar				
6.	Saya lebih percaya penemuan barat daripada Al-Qur'an				
7.	Saya meyakini bahwa Nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah SWT				
8.	Saya tidak percaya bahwa Tuhan telah mengutus Nabi di dunia				
9.	Hari kiamat suatu hari pasti akan datang				
10.	Hari akhir hanyalah fiktif				
11.	Sejatinya setiap yang terjadi merupakan kuasa Allah SWT				

12.	Saya berhasil karena usaha saya sendiri, tanpa campur tangan Tuhan				
13.	Saya selalu mengerjakan salat lima waktu				
14.	Saya selalu mengganti salat yang telah saya tinggalkan				
15.	Saya sering meninggalkan salat lima waktu karena malas				
16.	Saya tidak pernah mengganti salat yang pernah saya tinggalkan				
17.	Saya selalu membayar zakat fitrah				
18.	Membayar zakat adalah wajib bagi semua muslim				
19.	Saya tidak pernah membayar zakat fitrah				
20.	Saya selalu berpuasa di bulan ramadhan				
21.	Saya tidak pernah meninggalkan puasa ramadan, kecuali ada udzur (sakit / perjalanan jauh)				
22.	Saya tetap melakukan belajar saat berpuasa				
23.	Saya sering membatalkan puasa saat bulan ramadhan				
24.	Saya rutin membersihkan kamar				
25.	Saya rutin mandi setiap hari				
26.	Saya tidak pernah ikut serta membersihkan lingkungan pondok (piket)				
27.	saya menerima masukan dengan lapang dada				
28.	Ketika saya berbuat salah, saya tidak malu untuk mengakuinya				
29.	Saya sering menyombongkan diri kepada orang lain				

30.	Saya selalu menyalahkan orang lain saat pekerjaan saya gagal				
31.	Saya sering mematuhi nasihat orang tua				
32.	Saya berbicara dengan bahasa yang sopan kepada orang tua				
33.	Saya selalu mematuhi peraturan di pondok pesantren				
34.	Ketika saya berjanji, maka saya akan menepatinya				
35.	Saya sering melanggar peraturan pondok pesantren				
36.	Saya sering telat saat diniyah				
37.	saya tidak pernah <i>ghosab</i> (meminjam barang tanpa ijin) barang teman				
38.	Saya selalu berbicara berdasarkan fakta yang terjadi				
39.	Saya sering membohongi teman-teman saya				
40.	saya sering mengambil barang milik teman				

Terimakasih telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk mengisi kuisisioner ini. Semoga bisa dinilai amal jariyah telah membantu orang yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Lampiran 5 Contoh pengisian angket uji instrumen

Angket Penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya Muhammad Abdul Haris Romadhon, Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir. Diharapkan anda mengisi kuisioner dibawah ini sesuai dengan yang anda alami dengan sebenar-benarnya. Atas bantuan dan kesediaan Anda untuk berkenan memberikan jawaban pada angket ini kami sampaikan terima kasih.

Identitas :

- Nama : Dewi Roichah Ummah
- Tempat, Tanggal Lahir : Pas, 22 Januari 2001
- Santri angkatan : 2020
- No. Hp (Aktif WA) : 085699498179

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti.
2. Pilihlah satu dan berilah tanda (✓) pernyataan yang menurut Anda paling sesuai dengan diri Anda .
3. Pilihan jawaban yang tersedia adalah :
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
4. Hasil pengisian jawaban pada angket ini hanya untuk memberikan bantuan penyelesaian pendidikan kami, dan sumbangan penyelesaian masalah pendidikan secara umum sehingga tidak mempengaruhi nilai hasil belajar Anda.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS	
1.	Saya mampu mengatasi kekurangan pada diri saya		✓			3
2.	Saya merasa bahwa saya pernah melakukan kesalahan	✓				4
3.	Saya merasa tidak pernah melakukan kesalahan				✓	4
4.	Saya merasa memiliki banyak kekurangan daripada teman saya.	✓			✓	1
5.	Saya menyadari sikap yang sesuai dengan jenis kelamin saya		✓			3
6.	Saya selalu merasa percaya diri			✓		2
7.	Saya merasa tidak memahami diri saya sendiri			✓		3
8.	Saya membenci diri saya sendiri				✓	4
9.	Saya rajin belajar agar mendapat nilai yang bagus	✓				4

10.	Saya mengerjakan sesuatu sesuai dengan kemampuan saya		✓			3
11.	Saya orang yang malas		✓			2
12.	Saya ragu dengan setiap rutinitas yang saya lakukan			✓		3
13.	Menurut teman saya, saya adalah pribadi yang sehat		✓			5
14.	Beberapa orang menganggap saya memiliki paras yang rupawan			✓		2
15.	Teman saya tidak menyukai bentuk tubuh yang saya miliki		✓			2
16.	Terdapat orang yang menganggap saya memiliki bagian tubuh yang tidak normal	✓				4
17.	Saya selalu berbicara sopan dengan orang lain		✓			3
18.	Saya selalu menghormati orang yang lebih tua		✓			3
19.	Saya sering mengumpat (berbicara kasar)		✓			2
20.	Saya tidak pernah pamit ketika hendak keluar				✓	4
21.	Orang tua saya selalu memperhatikan saya		✓			2
22.	Saya memiliki peran dalam keluarga	✓				2
23.	Saya sering mengabaikan nasehat orang tua			✓		2
24.	Orang tua saya tidak pernah memuji saya				✓	4
25.	Saya suka memuji orang lain		✓			2
26.	Saya punya banyak teman akrab		✓			2
27.	Saya sulit menyesuaikan diri dengan orang lain	✓				1
28.	Saya tidak punya teman akrab				✓	4

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin bahwa Allah selalu melihat apapun yang saya lakukan	✓			
2.	Saya merasa Allah selalu ada untuk saya	✓			
3.	Saya meyakini bahwa setiap amal perbuatan yang dilakukan pasti dicatat oleh malaikat	✓			
4.	Saya meyakini orang yang mati kecelakaan, nyawanya tidak dicabut oleh malaikat izroil			✓	
5.	Saya percaya sepenuhnya yang ada di dalam Al-Qur'an itu benar	✓			
6.	Saya lebih percaya penemuan barat daripada Al-Qur'an				✓
7.	Saya meyakini bahwa Nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah SWT	✓			
8.	Saya tidak percaya bahwa Tuhan telah mengutus Nabi di dunia				✓
9.	Hari kiamat suatu hari pasti akan datang	✓			
10.	Hari akhir hanyalah fiktif				✓
11.	Sejatinya setiap yang terjadi merupakan kuasa Allah SWT	✓			
12.	Saya berhasil karena usaha saya sendiri, tanpa campur tangan Tuhan				✓
13.	Saya selalu mengerjakan salat lima waktu	✓			
14.	Saya selalu mengganti salat yang telah saya tinggalkan	✓			
15.	Saya sering meninggalkan salat lima waktu karena malas				✓
16.	Saya tidak pernah mengganti salat yang pernah saya tinggalkan				✓
17.	Saya selalu membayar zakat fitrah	✓			
18.	Membayar zakat adalah wajib bagi semua muslim	✓	✓		

19.	Saya tidak pernah membayar zakat fitrah				✓
20.	Saya selalu berpuasa di bulan ramadhan	✓			
21.	Saya tidak pernah meninggalkan puasa ramadhan, kecuali ada udzur (sakit / perjalanan jauh)	✓			
22.	Saya tetap melakukan belajar saat berpuasa	✓			
23.	Saya sering membatalkan puasa saat bulan ramadhan				✓
24.	Saya rutin membersihkan kamar	✓			
25.	Saya rutin mandi setiap hari	✓			
26.	Saya tidak pernah ikut serta membersihkan lingkungan pondok (piket)				✓
27.	saya menerima masukan dengan lapang dada	✓			
28.	Ketika saya berbuat salah, saya tidak malu untuk mengakuinya		✓		
29.	Saya sering menyombongkan diri kepada orang lain				✓
30.	Saya selalu menyalahkan orang lain saat pekerjaan saya gagal				✓
31.	Saya sering mematuhi nasihat orang tua	✓			
32.	Saya berbicara dengan bahasa yang sopan kepada orang tua	✓			
33.	Saya selalu mematuhi peraturan di pondok pesantren		✓		
34.	Ketika saya berjanji, maka saya akan menepatinya		✓		
35.	Saya sering melanggar peraturan pondok pesantren				✓
36.	Saya sering telat saat diniyah		✓		
37.	saya tidak pernah <i>ghosab</i> (meminjam barang tanpa ijin) barang teman				✓
38.	Saya selalu berbicara berdasarkan fakta yang terjadi		✓		

39.	Saya sering membohongi teman-teman saya				<input checked="" type="checkbox"/>
40.	saya sering mengambil barang milik teman				<input checked="" type="checkbox"/>

Terimakasih telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk mengisi kuisisioner ini. Semoga bisa dinilai amal jariyah telah membantu orang yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Lampiran 6 *Blueprint* yang sudah diuji

KONSEP DIRI

Aspek	indikator	item		Total
		favorable	unfavorable	
Internal	Penerimaan diri	1, 2	3, 4	4
	Diri identitas	5, 6	7, 8	4
	Diri Perilaku	9, 10	11, 12	4
Eksternal	Diri fisik	13, 14	15, 16	4
	Diri etik moral	17, 18	19, 20	4
	Diri Keluarga	21, 22	23, 24	4
	Diri Sosial	25, 26	27, 28	4
Total				28

RELIGIUSITAS

Aspek	Indikator	Item	
		favorable	unfavorable
Akidah	Iman kepada Allah	1,2	
	Iman kepada Malaikat	3	4
	Iman kepada kitab	5	6
	Iman kepada Utusan Allah	7	8
	Iman kepada hari akhir	9	10
	Iman kepada takdir	11	12
Syariat	Sholat lima waktu	13,14	14, 16
	Membayar zakat	17, 18	19
	Berpuasa di bulan ramadhan	20, 21	22,23
Akhlak	Menjaga kebersihan	24, 25	26
	Rendah hati	27, 28	29, 30
	Menghormati orang tua	31, 32	
	Menepati janji	33, 34	35, 36
	Jujur	37, 38	39, 40

Lampiran 7 DATA RESPONDEN PENELITIAN

No.	Nama	kamar	Angkatan	Tempat Tanggal Lahir
1	Muh Asy Muhibbuna	1b	2020/2021	Trengalek, 26 Januari 2002
2	Ravie Salman	1b	2020/2021	Blitar, 22 Januari 2002
3	Darul Ulum	1b	2020/2021	Brebes, 13 juni 2001
4	Ahmad Jamaluddin	1b	2020/2021	Tuban 29 April 2002
5	Ahmad Hidayat	2b	2020/2021	Garut, 04 Juni 1999
6	Nabiel Muntaha Alfikri	2b	2020/2021	Cilacap, 12 Februari 2002
7	Muhammad Zainul Hakim	2b	2020/2021	ponorogo, 13 Agustus 2002
8	Musa Al-Kahfi	3b	2020/2021	jombang, 10 November 2001
9	Miftahul Anwar	3b	2020/2021	Madiun, 04 Januari 2002
10	Rifki Zuhdi Rizal	3b	2020/2021	Jember, 25 Oktober 2002
11	Ahmad Rayhan Thoha R	5b	2020/2021	Jember, 05 Januari 2002
12	Iqbal Shiddiq Asy'ari	5b	2020/2021	Oki, 31 Juli 2002
13	Abdul Ronzik	6b	2020/2021	Tuban, 06 Maret 2002
14	M Idror Muafa	6b	2020/2021	18, Agustus 2002
15	Ahmad Najib Ulhak	6b	2020/2021	Kudus, 21 Juni 2002
16	Lutfi Ahmad Anshori	7b	2020/2021	Tuban, 27 oktober 2002
17	Sobri Miftahus Sururi	7b	2020/2021	nganjuk, 09 Februari 2002
18	Abdul khayi	7b	2020/2021	Lumajang, 22 Oktober 2002
19	Awalu Hasbi Nasrulloh	1C	2020/2021	Banyumas, 10 Oktober 2001
20	Ilham Adrisna Kurniawan	1C	2020/2021	purwakarta, 17 Oktober 2002
21	M, hishnul Islam	1C	2020/2021	Bandung, 09 Agustus 2001
22	Aizem	1C	2020/2021	pontianak, 06 Maret 2000
23	M. Nabilul Hikam	2C	2020/2021	Pasuruan, 30 Juni 2002

24	M Yusuf hilmi	2C	2020/2021	16 Desember 20022
25	Robeth Ahmad K.S	2C	2020/2021	Kendal, 04 April 2002
26	Prastio	2C	2020/2021	Rantau prapat, 28 April 2002
27	Muhammad Farza Imdad	3C	2020/2021	Kudus, 24 Februari 2002
28	Muhammad Okky Tri Hartanto	3C	2020/2021	Tuban, 23 Oktober 2002
29	Maulidi Thariq	3C	2020/2021	Buatan II, 26 Mei 2002
30	Badi'u Zainar N	3C	2020/2021	Madiun, 09 Januari 2002
31	Zui Hilmi Hadafi	3C	2020/2021	Sidoarjo, 6 Agustus 2002
32	Figo Zufan A	4C	2020/2021	Kediri, 31 Mei 2001
33	Suraya Muhammad Yusuf	4C	2020/2021	Semai Dua, 21 April 2000
34	Mujiburrohman	4C	2020/2021	Cilacap, 06 Oktober 2001
35	Shouma Fikri Al Basith	4C	2020/2021	Batu, 07 April 2002
36	Zainul Mustofa	4C	2020/2021	Blitar, 22 Febuari 2002
37	Muhammad Alfin Alhabib	5C	2020/2021	Kediri, 28 Mei 2001
38	Ahmad Faiz S	5C	2020/2021	Blitar, 27 Maret 2002
39	Qowim Musyafak	5C	2020/2021	Kediri, 3 April 2002
40	M. Zuyyinal Ghozy	5C	2020/2021	Cilacap, 13 Januari 2000
41	Ahmad Sholikhin	5C	2020/2021	Blitar, Agustus 2000
42	Muhammad Dirukul Adli	6C	2020/2021	Blitar, 10 Oktober 2002
43	M Vicky Rosichuddin	6C	2020/2021	Lamongan, 17 Januari 2000
44	Ahmad Mifta	6C	2020/2021	Kediri, 06 Juli 2002
45	Fathurrahman	6C	2020/2021	Lamongan, 02 Agustus 2001

DATA KONSEP DIRI

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2
2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	4	4	1	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1
4	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	4	2	1	2	1	3	4
5	3	4	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3
6	2	4	4	2	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2
7	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	3
8	2	4	4	1	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	3	2
9	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	1
10	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3
11	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3
12	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3
13	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3
14	4	4	4	2	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	4	3
15	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2
16	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
17	4	4	4	1	4	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3
18	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
19	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3
20	3	4	4	1	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3
21	3	3	4	1	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1
22	3	4	4	1	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2
23	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2

24	3	4	4	2	4	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	4	2	3	2	2	4	2	3	2
25	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	2
26	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4
27	3	3	1	3	3	2	1	3	3	4	1	2	3	3	4	3	4	4	2	4	3	2	4	2
28	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3
29	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
30	1	4	4	1	4	4	2	4	1	4	2	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4
31	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2
32	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	4	2	3	2	4	3	3
33	3	4	3	1	3	4	2	3	3	4	2	2	4	4	2	2	2	3	1	3	3	3	4	4
34	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3
35	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2
36	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
37	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
38	3	4	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2
39	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2
40	3	4	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3
41	3	3	4	1	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4
42	2	3	3	2	4	2	2	4	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2
43	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	4
44	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2
45	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3

DATA RELIGIUSITAS

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	
5	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2
7	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	4	4	3	3	4	2	3	4	
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	
13	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	
14	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
15	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	
16	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	
18	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	
20	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	

21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	1	4	4	4	3	4	3	4	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4
23	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	1	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	
25	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3
26	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
27	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
30	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	
31	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	
32	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	
33	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	
34	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	1	3	2	4	3	3	2	3	4	
35	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	
36	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	
38	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	
42	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	
44	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	
45	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2

Lampiran 8 Data Responden Uji Instrumen

DATA RESPONDEN UJI INSTRUMEN

No.	Identitas			
	Nama	No. WA	Angkatan	TTL
1	Ziadatun Ni'mah	85749469476	2020	09 05 2002
2	Eva Mazidatun H	85700546413	2018	09 04 2000
3	Dewi Roichatul Ummah	85649498179	2020	22 01 2001
4	Aziza Aprilia	81936072656	2020	12 04 2002
5	Luluk Nurshoimah	82217579338	2021	12 12 2001
6	Meliyatul Yahya	87830800455	2021	09 12 2002
7	Nurun NL	81227195960	2018	28 05 2000
8	Fifia Tuka Ningsih	85731163025	2019	14 07 2000
9	Rani Nur Azizah	82154508719	2020	15 07 2002
10	Aulia Azhara	85755360176	2021	15 09 2022
11	Zahrotul Imroah	82118392763	2021	04 11 2002
12	Ukha	88232733240	2020	08 03 2001
13	Putri Sekar Ayu Masdar	81336660705	2021	25 04 2002
14	Siti Aisah Firdani	81280488813	2019	15 04 2001
15	Cindri Roudhotul Jannah	8,57981E+11	2020	17 06 2002
16	Safiratul Azizah	81532220188	2021	21 11 2003
17	Aisyah Agustin Wahyudi	82132418167	2019	06 08 2000
18	Rahma Alviatustsani	85755128763	2021	15 02 2002
19	Yasmin Azizah Tsabitah	85732707910	2020	07 01 2002
20	Khaerani Safitri	8,95332E+11	2021	15 12 2001
21	Yulia Fransiska Depo Ilahi	81336313926	2020	06 03 2001
22	Revina Lutfi Al-fathi	82132688732	2021	14 07 2003
23	Alifa Zainar Naasya	89669844846	2020	12 01 2022
24	Ervin Nur Faizah	8,954E+11	2019	14 12 2000
25	Chalimatus S	81310818462	2020	31 01 2001
26	Khaaerima Azizah	89662868017	2021	15 12 2001
27	Ispi Yanti	86654052530	2021	21 05 2001
28	Maghfirotul Izzati N	87855035824	2021	21 05 2022
29	Alfa'uzun Nisak	81232890623	2020	04 08 2022
30	Briliance Titiari	81333731232	2021	04 05 1999
31	Aulivia	85648842403	2021	17 10 2003

DATA VALIDITAS KONSEP DIRI

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	
3	4	2	3	2	3	3	2	4	4	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	
4	4	1	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	1	4	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	
4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	1	2	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	
3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3
4	4	1	4	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	
4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	1	
3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	
3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	
4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	
4	4	1	3	2	3	4	4	3	3	1	2	2	3	2	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	

4	4	1	4	2	1	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3
4	3	2	3	2	2	3	2	4	4	2	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2
4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
4	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4

DATA VALIDITAS RELIGIUSITAS

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40						
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	
4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	
4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3		
4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	1	2	4	3	4	4	4	4		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	1	1	2	4	3	4	4	
4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	4	4	
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3		

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4			
3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4

Lampiran 9 Hasil Perhitungan Spss

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,903	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KS01	88,4516	103,123	,399	,901
KS02	88,4839	102,325	,407	,901
KS03	89,5161	91,591	,691	,895
KS04	88,8387	100,206	,493	,899
KS05	89,1290	96,916	,608	,897
KS06	88,9677	95,632	,659	,895
KS07	88,6774	100,759	,431	,900
KS08	88,8065	95,895	,638	,896
KS09	88,7097	99,413	,648	,897
KS10	88,8387	101,740	,411	,901
KS11	89,1613	96,273	,570	,898
KS12	89,0968	99,690	,510	,899
KS13	88,9355	100,796	,400	,901
KS14	89,0000	100,267	,460	,900
KS15	88,9032	98,557	,595	,897
KS16	88,8387	97,473	,514	,899

KS17	88,7097	99,146	,556	,898
KS18	88,4839	101,325	,577	,899
KS19	89,1290	97,183	,558	,898
KS20	88,5806	99,385	,655	,897
KS21	88,9032	104,357	,180	,904
KS22	88,6774	101,226	,482	,900
KS23	88,7742	101,247	,491	,899
KS24	88,7419	104,198	,222	,903
KS25	88,8065	103,961	,250	,903
KS26	88,9032	100,090	,478	,899
KS27	89,1613	97,606	,545	,898
KS28	89,1290	107,383	-,057	,911

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	96,8
	Excluded ^a	1	3,2
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,937	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
REL01	135,1333	130,740	,721	,935
REL02	135,1667	130,626	,682	,935
REL03	135,1333	130,740	,721	,935

REL04	135,3667	132,930	,299	,938
REL05	135,2000	129,269	,785	,934
REL06	135,3333	127,471	,745	,934
REL07	135,1000	130,990	,762	,935
REL08	135,2333	127,426	,803	,933
REL09	135,1000	130,990	,762	,935
REL10	135,2333	129,840	,592	,935
REL11	135,1000	130,990	,762	,935
REL12	135,2667	130,754	,578	,935
REL13	135,6000	129,421	,440	,937
REL14	135,5333	129,775	,544	,935
REL15	135,5667	127,702	,589	,935
REL16	135,6333	127,275	,583	,935
REL17	135,2000	130,510	,655	,935
REL18	135,3333	131,747	,355	,937
REL19	135,2000	129,269	,785	,934
REL20	135,3000	130,769	,560	,935
REL21	135,3000	130,838	,553	,935
REL22	135,5000	126,603	,657	,934
REL23	135,3000	128,976	,728	,934
REL24	135,8667	130,947	,419	,937
REL25	135,5333	130,395	,495	,936
REL26	135,5667	129,495	,571	,935
REL27	135,6000	132,110	,425	,936
REL28	135,6667	129,747	,518	,936
REL29	135,5333	127,844	,698	,934
REL30	135,5333	129,223	,668	,935
REL31	135,5333	129,982	,601	,935
REL32	135,5000	129,776	,614	,935
REL33	135,8333	132,902	,340	,937
REL34	135,7333	132,892	,343	,937
REL35	136,0667	133,444	,213	,939
REL36	136,5333	139,844	-,175	,945
REL37	136,5000	137,293	-,039	,942
REL38	135,9000	133,059	,278	,938
REL39	135,6333	129,551	,523	,936
REL40	135,3333	128,851	,723	,934

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X
/SAVE RESID.

```

Regression

Notes

Output Created		12-APR-2022 14:37:09
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	45
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X /SAVE RESID.	
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,06
	Memory Required	2400 bytes

	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Religiusitas ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Konsep Diri
b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,438 ^a	,192	,173	5,73398

- a. Predictors: (Constant), Religiusitas
b. Dependent Variable: Konsep Diri

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	335,468	1	335,468	10,203	,003 ^b
	Residual	1413,776	43	32,879		
	Total	1749,244	44			

- a. Dependent Variable: Konsep Diri
b. Predictors: (Constant), Religiusitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,962	15,911		1,380	,175
	Religiusitas	,445	,139	,438	3,194	,003

a. Dependent Variable: Konsep Diri

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	66,9502	78,5314	72,7111	2,76121	45
Residual	-13,07710	12,36833	,00000	5,66845	45
Std. Predicted Value	-2,086	2,108	,000	1,000	45
Std. Residual	-2,281	2,157	,000	,989	45

a. Dependent Variable: Konsep Diri

NPAR TESTS

/K-S (NORMAL) =RES_1
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes

Output Created	12-APR-2022 14:37:36	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	45
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.

Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,14
	Number of Cases Allowed ^a	786432

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,66844562
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,048
	Negative	-,061
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

```
MEANS TABLES=Y BY X
/CELLS=MEAN COUNT STDDEV
/STATISTICS LINEARITY.
```

Means

Notes

Output Created		12-APR-2022 13:48:18
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	45
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax	MEANS TABLES=Y BY X /CELLS=MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.	
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,03

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Konsep Diri * Religiusitas	45	100,0%	0	0,0%	45	100,0%

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Konsep Diri * Religiusitas	Between Groups	(Combined)	994,530	19	52,344	1,734	,098
		Linearity	335,468	1	335,468	11,112	,003
		Deviation from Linearity	659,062	18	36,615	1,213	,322
	Within Groups		754,714	25	30,189		
	Total		1749,244	44			

Report

Konsep Diri

Religiusitas	Mean	N	Std. Deviation
101,00	68,5000	2	7,77817
103,00	61,0000	1	.
105,00	64,6667	3	4,93288
106,00	74,0000	1	.
109,00	75,0000	2	7,07107
110,00	72,5000	2	2,12132
111,00	68,5000	4	2,08167
112,00	72,0000	3	7,21110
113,00	75,6667	3	2,88675
114,00	76,0000	1	.
115,00	73,0000	3	7,21110
116,00	75,4286	7	5,74042
117,00	61,0000	1	.
118,00	79,6667	3	2,08167
119,00	68,5000	2	9,19239
120,00	72,0000	1	.
122,00	79,0000	2	7,07107
124,00	75,5000	2	3,53553
125,00	79,0000	1	.
127,00	74,0000	1	.
Total	72,7111	45	6,30520

Measures of Association

R	R Squared	Eta	Eta Squared
---	-----------	-----	-------------

Konsep Diri * Religiusitas	,438	,192	,754	,569
----------------------------	------	------	------	------

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=X Y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

Notes		
Output Created		12-APR-2022 13:54:00
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	45
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X Y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,03

Correlations

		Religiusitas	Konsep Diri
Religiusitas	Pearson Correlation	1	,438**
	Sig. (2-tailed)		,003

	N	45	45
Konsep Diri	Pearson Correlation	,438**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Notes

Output Created		12-APR-2022 13:57:11
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	45
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=X Y /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00
	Number of Cases Allowed ^a	629145

a. Based on availability of workspace memory.

Lampiran 10 Surat Ijin Penelitian



معهد سبيل الرشاد الإسلامي السلفي
PONDOK PESANTREN SABILURROSYAD GASEK
KARANGBESUKI SUKUN MALANG
Sekretariat Jl. Candi Blok VI C Karangbesuki Sukun Malang
Telp. (0341) 564446 NSPP : 510035730031 website : ponpesgasek.id

Nomor : 168/SKB/PP.SBR/IV/2022
Lampiran : -
Perihal : Balasan Surat Izin Permohonan
Penelitian Skripsi

Dengan hormat,
Menindak lanjuti surat dari Universitas Islam Negeri Malang Nomor : 373 / Fpsi.1/PP.009/3/2022
berkenaan dengan Permohonan Izin Penelitian Skripsi, maka dengan ini kami memberikan izin untuk
melakukan Pengambilan Data kepada :

Nama : Muhammad Abdul Haris Ramadhon
NIM : 18410062
Fakultas : Psikologi
: Hubungan Antara Religiusitas dengan Konsep Diri Remaja Akhir
Santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Angkatan 2020/2021

Demikian surat ini kami sampaikan dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 24 April 2022

Surat PP. Sabilurrosyad Gasek

Abdullah Amjad Al-Fairu Zabadi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: fpsl.uin-malang.ac.id

No. : 373 /FPsi.1/PP.009/3/2022

18 Maret 2022

Perihal : **IZIN PENELITIAN SKRIPSI**

Kepada Yth.

Sekretaris Pondok Pesantren Sabilurrosyad

di

Malang

Dengan hormat,

Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM	: MUHAMMAD ABDUL HARIS ROMADHON / 18410062
Tempat Penelitian	: Pondok Pesantren Sabilurrosyad
Judul Skripsi	: Hubungan Antara Religiusitas dengan Konsep Diri Remaja Akhir Santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Angkatan 2020/2021
Dosen Pembimbing	: 1. Novia Solichah, M.Psi. 2. Drs. Zainul Arifin, M.Ag.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Ali Ridho

Tembusan:

1. Dekan;
2. Para Wakil Dekan;
3. Ketua Jurusan;
4. Arsip.

Lampiran 11 KETERANGAN SUDAH CVR

1/2

**PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN *CONTENT VALIDITY RATIO*
(CVR)**

Saya Muhammad Abdul Haris Romadhon mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang telah melakukan koreksi CVR. Koreksi ini untuk validasi isi alat ukur variabel Religiusitas dan Konsep Diri. Koreksi CVR telah ditujukan kepada :

1. Abdul Hamid Cholili, M.Psi
2. Agus Iqbal Hawabi, M.Psi
3. Ermita Zakiyah, M.Th.I
4. Novia Solichah, M.Psi
5. Nurul Shofiah, M.Pd

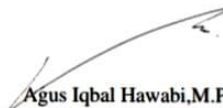
Pernyataan ini dibuat pada tanggal 24 Maret 2022. Demikian pernyataan dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Psikologi



Abdul Hamid Cholili, M.Psi

Dosen Psikologi



Agus Iqbal Hawabi, M.Psi

Mengetahui,

Dosen Bahasa Indonesia



Nurul Shofiah, M.Pd

Dosen Psikologi



Novia Solichah, M.Psi

Dosen Agama



Ermita Zakiyah, M.Th.I

Lampiran 12 Data Pra Penelitian





Catatan Observasi pada Remaja Akhir Santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad

- Mulai dari bangun tidur santri diwajibkan mengikuti kegiatan sholat shubuh berjamaah dan dilanjutkan dengan pengajian ilmu agama. Setelah itu tidak ada kegiatan pesantren hingga masuk waktu maghrib. Dalam waktu senggang itu mayoritas santri melakukan kegiatan kuliah di kampus masing-masing. Shalat maghrib berjamaah diwajibkan untuk setiap santri, dilanjutkan dengan pengajian ilmu agama dan disambung dengan shalat isya berjamaah. Setelah itu santri masuk kelas diniyah hingga jam 21.00.
- Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut terdapat keragaman santri, ada santri yang bersemangat dan mengikuti kegiatan dengan hikmat hingga santri yang mengikuti kegiatan karena terpaksa.
- Rata-rata Remaja Akhir santri menggunakan bahasa yang komunikatif yang kadang juga melibatkan kata kasar di dalamnya kepada santri lain yang seangkatan. Akan tetapi mereka berbahasa sopan dengan santri yang lebih senior.
- Santri menggunakan bahasa sopan ketika berkomunikasi dengan ustadz dan orang tua mereka.
- Remaja Akhir santri cenderung berkelompok saat melakukan kegiatan.
- Terdapat sekelompok santri yang merencanakan ngopi saat pengajian di masjid karena diliput media TV
- Pada saat kegiatan manaqib di masjid Nur Ahmad terdapat sekelompok remaja akhir santri yang membawa bermain gadget.
- Terdapat beberapa kelompok santri yang bolos saat kelas diniyah.
- Santri berpakaian sopan, akan tetapi gaya berpakaian santri beragam. Mulai dari santri yang mengenakan tren pakaian dengan tren terbaru hingga santri yang mengenakan pakaian ala kadarnya.

- Terdapat santri yang aktif ikut organisasi di kampus, namun banyak dari mereka yang tidak mengikuti kegiatan pesantren karena kegiatan organisasi.
- Rata-rata remaja akhir santri merupakan perokok aktif, akan tetapi terdapat pula santri-santri yang tidak merokok.

Draft Pertanyaan wawancara mini riset

1. Bagaimana menurut Anda tentang adanya Tuhan ?
2. Apakah Anda selalu melakukan ibadah dengan rutin?
3. Apakah Anda yakin bahwa doa anda akan terkabul ?
4. Apakah Anda mengetahui rukun Islam serta tatacara mengerjakannya ?
5. Apakah Anda merasa bersyukur dengan tubuh Anda ?
6. Apakah Anda merasa sudah menjadi orang yang baik hati ? Jelaskan !
7. Apa harapan Anda terhadap diri Anda kedepannya untuk memperbaiki diri ?
8. Motivasi apa yang mendukung untuk tercapainya harapan tersebut ?
9. Apakah harapan Anda akan tercapai dalam jangka waktu lama, atau cepat? Jelaskan !
10. Potensi apa yang ada dalam diri Anda ?
11. Dari potensi tersebut, apa saja yang dapat Anda lakukan ?
12. Apakah Anda merasa potensi tersebut bermanfaat untuk diri sendiri atau orang lain ?
13. Apakah menurut Anda masih ada potensi lain yang dapat dikembangkan ?

 mini riset hasil wawancara subjek (1)	29/08/2021
 mini riset hasil wawancara subjek (2)	29/08/2021
 mini riset hasil wawancara subjek (3)	29/08/2021
 mini riset hasil wawancara subjek (4)	29/08/2021

Lampiran 13 Log Book Bimbingan

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

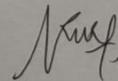
Nama : Muhammad Abdul Haris Romadhon

NIM : 18410062

Dosen Pembimbing : Novia Solichah, M.Psi

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	31 Agustus 2021	Bimbingan BAB I	f
2.	9 September 2021	Revisi BAB I	b
3.	20 September 2021	Bimbingan BAB II	b
4.	4 Oktober 2021	Revisi BAB II	B
5.	11 November 2021	Bimbingan BAB III	f
6.	15 November 2021	Revisi BAB III	b
7.	10 Februari 2022	Revisi Proposal Penelitian	b
8.	15 Februari 2022	CVR alat ukur	b
9.	22 April 2022	Bimbingan BAB IV	b
10.	17 Mei 2022	Revisi BAB IV & Bimbingan BAB V	f
11.	25 Mei 2022	Revisi BAB V	f

Dosen Pembimbing, 25 Mei 2022



Novia Solichah, M.Psi
NIP. 19940616 20201908 2 001

Lampiran 14 Bukti turnitin

